# ASPEK-ASPEK PSIKOLOGIS DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB SISWA PROGRAM AKSELERASI MAN II PONOROGO



## SAIFUL HERMAWAN NIM: 1320411027

### **TESIS**

Diajukan Kepada Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh Gelar Magister dalam Pendidikan Islam Program Studi Pendidikan Islam Konsentrasi Pendidikan Bahasa Arab (PBA)

YOGYAKARTA 2015

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Saiful Hermawan, S.Pd.I

NIM : 1320411027

Jenjang : Magister

Program studi: Pendidikan Islam

Konsentrasi : Pendidikan Bahasa Arab (PBA)

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

ADF195008957

Yogyakarta, 8 Juni 2015

yang menyatakan,

Sairul Hermawan, S.Pd.I NIM. 1320411027

### PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama

: Saiful Hermawan, S.Pd.I

NIM

**`**.

: 1320411027

Jenjang

: Magister

Program Studi

: Pendidikan Islam

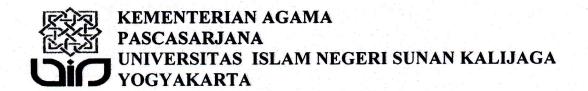
Konsentrasi

: Pendidikan Bahasa Arab (PBA)

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya saya sendiri. Dan jika suatu hari terbukti plagiasi, maka saya bertanggung jawab sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Yogyakarta, 8 Juni 2015 Saya yang menyatakan,

Saiful Hermawan, S.Pd.I /NIM. 1320411027



# **PENGESAHAN**

TESIS berjudul : ASPEK-ASPEK PSIKOLOGIS DALAM PEMBELAJARAN

BAHASA ARAB SISWA PROGRAM AKSELERASI MAN II

PONOROGO

Nama : Saiful Hermawan, S.Pd.I

NIM : 1320411027

Program Studi : Pendidikan Islam

Konsentrasi : Pendidikan Bahasa Arab (PBA)

Tanggal Lulus : 15 Juni 2015

telah dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Magister Pendidikan Islam (M.Pd.I)

Yogyakarta, 29 Juni 2015

Direktur,

Noorhajdi, M.A., M.Phil., Ph.D

NATE 19711207 199503 1 002

#### PERSETUJUAN TIM PENGUJI UJIAN TESIS

Tesis berjudul : ASPEK-ASPEK PSIKOLOGIS DALAM PEMBELAJARAN

BAHASA ARAB SISWA PROGRAM AKSELERASI MAN II

**PONOROGO** 

Nama

: Saiful Hermawan, S.Pd.I

NIM

: 1320411027

Prodi

: Pendidikan Islam

Konsentrasi

: Pendidikan Bahasa Arab

Telah disetujui tim penguji munaqosah

Ketua

: Prof. Dr. H. Maragustam, M.A.

Sektretaris

; Dr. Abdul Munip, M.Ag

Pembimbing/penguji: Dr. H. Khamim Zarkasih Putro, M.Si (

Penguji

: Dr. Nurus Sa'adah, S.Psi,.M,Si,.Psi (

Diuji di Yogyakarta pada hari Senin, tanggal 15 Juni 2015

Waktu

: 14.00 - 15.00 WIB

Hasil/nilai

: 89,5 / A-

**IPK** 

: 3,39

**Predikat** 

: Sangat Memuaskan

#### **NOTA DINAS PEMBIMBING**

Kepada Yth.
Direktur Program Pascasarjana
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu'alaikum. Wr. Wb.

Setelah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul:

# ASPEK-ASPEK PSIKOLOGIS DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB SISWA PROGRAM AKSELERASI MAN II PONOROGO

Yang ditulis oleh:

1.

Nama

: Saiful Hermawan, S.Pd.I

NIM:

: 1320411027

Program

: Magister (S2)

Program Studi

: Pendidikan Islam

Konsentrasi

: Pendidikan Bahasa Arab

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Pendidikan Islam.

Wassalamu'alaikum. Wr. Wb.

Yogyakarta, 8 Juni 2015

Pembimbing

Dr. H. Khamim Zarkasih Putro, M.Si

#### **ABSTRAK**

Saiful Hermawan (NIM: 1320411027), Aspek-Aspek Psikologis dalam Pembelajaran Bahasa Arab Siswa Program Akselerasi MAN II Ponorogo.

Para guru harus memahami bukan sekedar memperhatikan strategi dalam mengajarnya terutama pada kondisi psikologis atau tingkah laku anak-anak akselerasi karena kondisi psikologis anak didik yang baik akan mempermudah anak didik menerima ilmu baru dan dengan mudah memahaminya apalagi mereka tergolong anak-anak pilihan. Didapati peneliti, anak program akselerasi bisa berkomunikasi dengan bahasa Arab tetapi tidak paham dengan apa yang diucapkan. Maka pada kelas ini guru bahasa Arab berupaya untuk melakukan beberapa aspek dalam memahami kondisi anak akselerasi, yaitu aspek motivasi, konsentrasi, reaksi, organisasi, pemahaman dan ulangan tetapi beliau belum mengetahui sejauh mana aspek-aspek yang telah diterapkannya. Dengan ini peneliti bertujuan untuk mengetahui aspek-aspek psikologis dalam pembelajaran bahasa Arab siswa program akselerasi MAN II Ponorogo dalam rangka meningkatkan prestasi belajar dengan melibatkan seluruh siswa akselerasi MAN II Ponorogo. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, pemerolehan datanya menggunakan metode observasi, wawancara, dokumentasi. Untuk menganalisis data, digunakan analisis model Miles dan Huberman, yaitu analisis model interaktif dengan langkahlangkah; pengumpulan data, data reduction, data display, dan data verification.

Sehubungan dengan fakta data di lapangan bahwa adanya upaya peningkatan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran bahasa Arab yang dipengaruhi oleh aspek-aspek psikologis antara lain motivasi, konsentrasi, reaksi, organisasi, pemahaman dan ulangan. Dari seluruh aspek tersebut akan memacu siswa untuk meningkatkan prestasi belajar pada pelajaran bahasa Arab khususnya dan juga pada pelajaran yang lain pada umumnya.

Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa: (1) Pelaksanaan pengajaran bahasa Arab di MAN II Ponorogo terdiri dari empat tingkatan kelas yaitu: kelas X, XI, XII, dan Akselerasi. Kegiatan pembelajaran dimulai pada pukul 06.45 dan berakhir 14.15 WIB, kecuali hari jumat. Pada hari jumat berakhir pukul 11.30 WIB dan menggunakan kurikulum differensiasi yaitu materi ditentukan dengan materi kurikulum yang sesuai dengan kondisi siswa, untuk itu diperlukan adanya strategi khusus dalam memodifikasi kurikulum pada kelas akselerasi dengan cara menyusun kembali kurikulum atau memadatkan isi terkait dengan konsep dan keterampilan berfikir tingkat tinggi. (2) Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa aspek motivasi, konsentrasi, reaksi, organisasi, pemahaman dan ulangan dalam pembelajaran kelas program akselerasi memiliki dampak positif dalam meningkatkan prestasi belajar siswa. Hal ini dapat dilihat dari hasil penerimaan diperguruan tinggi dari 16 siswa 12 siswa diterima diperguruan tinggi negeri atau sekitar (75 %) dan 4 siswa diterima di perguruan tinggi swasta atau sekitar (25 %). Pada tingkat ketuntasan belajar siswa secara klasikal telah tercapai.

**Kata kunci**: Aspek Psikologis, Pembelajaran Bahasa, Prestasi

## **PERSEMBAHAN**

Dengan penuh rasa syukur dan kerendahan hati

Tesis ini saya persembahkan untuk

Almamater Tercinta Konsentrasi Pendidikan Bahasa Arab Prodi Pendidikan Islam

Program Pascasarjana

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

Yogyakarta

# MOTTO:

Sesungguhnya Allah tidak merubah Keadaan sesuatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri. Q.S Ar-Ra'd (13): 11

# PEDOMAN TRANSLITRASI ARAB-LATIN

Berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 158/1987 dan 0543b/U/1987, tanggal 22 Januari 1988.<sup>1</sup>

# A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
1	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	ba'	В	Be
ت	ta'	Т	Те
ث	sa'	Ś	Es (dengan titik di atas)
ح	Jim	J	Je
ح	ha'	Н	Ha (dengan titik bawah)
خ	kha'	Kh	K dan H
7	Dal	D	De
ذ	Zal	Ż	Zet (dengan titik di atas)
ر	ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan Ye

\_

<sup>&</sup>lt;sup>1</sup> Iskandar Zulkarnain et.al, *Panduan Penulisan Tesis* (Yogyakarta: Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakata, 2008), hlm. 21.

ص	Sad	Ş	Es (dengan titik bawah)
ض	Dad	Ď	De (dengan titik bawah)
ط	ta'	Ţ	Te (dengan titik bawah)
ظ	za'	Ż	Zet (dengan titik bawah)
ع	ʻain	c	Koma terbalik di atas
غ	Ghain	G	Ge
ف	Fa'	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wawu	W	We
٥	ha'	Н	На
۶	Hamzah	ć	Apostof
ي	ya'	Y	Ye

# B. Konsonan Rangkap karena Rangkap Ditulis Rangkap

متعقّدين	Ditulis	Muta'aqqidin
عدّة	Ditulis	ʻiddatun

### C. Ta' Marbutah

1. Bila dimatikan ditulis h.

هبة	Ditulis	Hibbah
جزية	Ditulis	Jizyah

(Ketentuan ini tidak diperlakukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya, kecuali jika dikehendaki lafal aslinya).

Bila diikuti kata sandang "al" serta bacaan kedua terpisah, maka ditulis dengan h.

كرامة الأولياء	Ditulis	Karāmah al-auliyā'
----------------	---------	--------------------

2. Bila ta' marbutah hidup (berharokat fathah, kasrah, atau dommah), maka ditulis dengan "t".

زكاة الفطر	Ditulis	Zaka tulfitri

## D. Vokal Pendek

Ó	Kasrah	Ditulis	I
Ó	Fathah	Ditulis	a
ဴ	Dhommah	Ditulis	u

## E. Vokal Panjang

Fathah + alif	Ditulis	A
جاهلیه	Ditulis	Jāhiliyyah
Fathah + ya' mati	Ditulis	a

يسعى	Ditulis	yas'ā
Kasrah + ya' mati کریم	Ditulis	i̇̃ kari̇̃m
Dommah + wawu	Ditulis	ū
mati	Ditulis	Furūḍ
فروض	Ditulis	

# F. Vokal Rangkap

Fathah + ya' mati	Ditulis	Ai
بينكم	Ditulis	Bainakum
Fathah + wawu mati	Ditulis	au
قول	Ditulis	qoulun

# G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam satu kata Dispisahkan dengan Apostrof.

أأنتم	Ditulis	A'antum
أعدّت	Ditulis	U'iddat
	Ditulis	La'insyakaetum
لانشكرتم	Dituils	

# H. Kata Sandang Alif + Lam

# a. Bila diikuti huruf Qomariyah

القرأن	Ditulis	Al-Qur'ān
القياس	Ditulis	Al-Qiyās

b. Bila diikuti huruf syamsiyah ditulis dengan menggandakan huruf syamsiyah yang mengikutinya, serta menghilangkan huru l(el)-nya.

السماء	Ditulis	As-sama'u
الشمس	Ditulis	Asy-syamsu

I. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

ذوى الفروض	Ditulis	Żawi al-furūḍ
اهل السنة	Ditulis	Ahl as-sunnah

#### KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah Tuhan Yang Maha Esa, atas barokah dan limpahan rahmat-Nya, sehingga dalam suasana yang berbahagia ini penulis dapat menyelesaikan tugas menyusun Tesis sebagai laporan hasil penelitian yang dilakukan pada Siswa Madrasah Aliyah Negeri II Ponorogo Kabupaten Ponorogo dalam rangka pemenuhan salah satu persyaratan guna memperoleh derajat Magister Pendidikan Islam (M.Pd.I) pada program studi Pendidikan Islam pada Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Penulis menyadari bahwa di dalam melakukan penelitian ini telah banyak diperoleh bantuan dari berbagai pihak, oleh karena itu pada kesempatan ini, penulis menyampaikan terimakasih dan rasa hormat yang setinggitingginya kepada:

- Prof. Drs. H. Akh. Minhaji, M.A,.Ph.D, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- 2. Prof. Prof. Noorhaidi Hasan, MA,.M.Phil,.Ph.D, selaku Direktur Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Prof. Dr. H. Maragustam, MA, selaku Ketua Program Studi Pendidikan Islam Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

- 4. Dr. H. Khamim Zarkasih Putro, M.Si, selaku pembimbing tesis yang dengan penuh kesabaran memberikan dorongan, arahan, motivasi, dan petunjuk-petunjuk sejak awal sampai dengan terwujudnya tesis ini.
- 5. Segenap guru besar dan dosen Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah banyak memberi bekal dan ilmunya bagi penyusun untuk menjadi dewasa dalam berfikir, berbuat dan menjadi kritis.
- 6. Segenap karyawan dan karyawati Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta atas pelayanan dan bantuan yang telah diberikan selama studi dan menyelesaikan penulisan tesis ini.
- 7. Kepala Sekolah Madrasah Aliyah Negeri II Ponorogo, guru-guru dan para pegawai, terutama rekan kerja penulis dan para anak-anak Dewan Ambalan angkatan 2014/2015 yang telah memberikan dorongan dan bantuannya kepada penulis, sehingga penulis dapat memperoleh kemudahan-kemudahan dalam bekerja dan penyusunan tesis ini.
- 8. Kedua orang tua dan adek penulis yang selalu memberikan semangat, dorongan, dan motivasi baik materi maupun non materi, sehingga penulis dapat menyelasaikan tesis ini tepat pada waktunya.
- Teman-teman Mahasiswa Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta terutama kelas PBA-A Non Reguler angkatan tahun 2013/2014, yang berkenan memberikan masukan dan kritikan sampai terselesainya tesis ini.

10. Semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu yang berperan dalam penyelesaian tesis ini.

Semoga amal kebaikan yang telah mereka semua berikan mendapatkan pahala yang seimbang dan dilipatgandakan oleh Allah SWT. Amin..

**`**.

Yogyakaria, 8 Juni 2015

Saiful Hermawan, S.Pd.I NIM. 1320411027

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL i	Ĺ
PERNYATAAN KEASLIAN i	i
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI i	ii
PENGESAHAN DIREKTUR i	i <b>v</b>
PERSETUJUAN TIM PENGUJI	v
NOTA DINAS PEMBIMBING	vi
ABSTRAK	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
MOTTO i	i <b>x</b>
PEDOMAN TRANSLITERASI	X
KATA PENGANTAR	ΧV
DAFTAR ISI x	vii
DAFTAR TABEL x	X
DAFTAR GAMBAR x	xii
DAFTAR LAMPIRAN x	xiii
BAB I: PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah 1	l
B. Rumusan Masalah5	5
C. Tujuan dan manfaat Penelitian5	5
D. Kajian Pustaka 7	7
E. Kerangka Teori	3

	F. Metode Penelitian	20
	G. Sistematika Pembahasan	28
BAB	II: KAJIAN TEORI TENTANG ASPEK-ASPEK PSIKOLOGI	DALAM
	PEMBELAJARAN BAHASA ARAB	
	A. Pembelajaran Bahasa Arab	30
	1. Definisi Pembelajaran	30
	2. Strategi Pembelajaran	32
	3. Perbedaan antara Strategi, Metode dan Teknik	33
	4. Komponen Pembelajaran	35
	5. Pembelajaran Bahasa Arab	42
	6. Peran Guru dalam Proses Belajar Mengajar	47
	B. Psikologi Belajar Anak dan Faktor-faktornya	50
	1. Definisi Psikologi Belajar	50
	2. Jenis-jenis Belajar dan Macam-macam Gaya Belajar Anak	53
	3. Macam-macam Faktor Psikologis dalam Pembelajaran	54
	4. Dampak Psikologis dalam Pembelajaran	62
BAB 1	III: GAMBARAN UMUM MAN II PONOROGO	
	A. Profil Sekolah	63
	Letak Geografis dan Sejarah Singkat	63
	2. Identitas Madrasah	65
	3. Unsur Pimpinan	66
	4. Visi dan Misi MAN II Ponorogo	66
	5. Tujuan MAN II Ponorogo	67
	6. Pendidik dan Tenaga Kependidikan	68
	7. Peserta Didik 4 Tahun Terakhir	68

8. Lulusan 3 Tahun Terakhir	69
9. Fasilitas Siswa dan Guru	69
10. Program Madrasah	70
11. Ekstrakurikuler	70
12. Beasiswa	71
B. Sarana Prasarana	71
1. Sarana Belajar	71
2. Prasarana Belajar	72
BAB IV: ANALISIS HASIL PENELITIAN	
A. Pelaksanaan Pengajaran Bahasa Arab di MAN II Ponorogo	74
B. Aspek-Aspek Psikologis Dalam Pembelajaran Bahasa Arab di	
MAN II Ponorogo	88
C. Perangkat Evaluasi Proses Pembelajaran	93
D. Pelaksanaan Evaluasi Proses Pembelajaran	97
E. Struktur Kurikulum Differensiasi Untuk Kelas Akselerasi	101
F. Perangkat Pembelajaran	107
G. Prestasi Belajar Siswa Program Akselerasi	110
H. Nama Siswa Program Akselerasi	111
I. Pembahasan	113
BAB V: PENUTUP	
A. Kesimpulan	114
B. Saran - Saran	118
DAFTAR PUSTAKA	120
LAMPIRAN	

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 2.1	Tokoh-tokoh Pendekatan Pembelajaran45
Tabel 3.1	Daftar Pendidik dan Tenaga Kependidikan68
Tabel 3.2	Daftar Peserta Didik 4 TahunTerakhir68
Tabel 3.3	Daftar Lulusan 3 Tahun Terakhir69
Tabel 3.4	Daftar Prasarana Belajar72
Tabel 4.1	Kriteria Ketuntasan Minimal Kelas Program Akselerasi94
Tabel 4.2	Pembagian Jam Pelajaran setiap Minggu sesuai dengan Mata
	Pelajaran Dasar
Tabel 4.3	Pembagian Jam Mata Pelajaran Jurusan Kelas X104
Tabel 4.4	Pembagian Jam Mata Pelajaran Jurusan Kelas XI/XII104
Tabel 4.5	Pembagian Jam Mata Pelajaran Khusus Kelas X105
Tabel 4.6	Pembagian Jam Mata Pelajaran Khusus Kelas XI/XII106
Tabel 4.7	Pembagian Jam Mata Pelajaran Pendampingan Kelas X/XI107
Tabel 4.8	Pembagian Jam Mata Pelajaran Pendampingan Kelas XII107
Tabel 4.9	Prestasi Belajar Siswa Dalam Ujian Akhir Madrasah Mata
	Pelajaran Bahasa Arab Tahun Pelajaran 2014/2015110

Tabel 4.10	Nama Siswa Program Akselerasi Yang Mengikuti Ujian
	Nasional Tahun Pelajaran 2014/2015111
Tabel 4.11	Lulusan Program Akselerasi Madrasah Aliyah Negeri II
	Ponorogo Tahun Pelajaran 2015/2016 yang diterima di
	Perguruan Tinggi Negeri
Tabel 4.11	Lulusan Program Akselerasi Madrasah Aliyah Negeri II
	Ponorogo Tahun Pelajaran 2015/2016 yang diterima di
	Perguruan Tinggi Swasta

# DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Komponen Analisis Data	27
Gambar 2.1 Komponen dalam Pembelajaran	42
Gambar 3.1 Pintu Gerbang MAN II Ponorogo	63

# DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Kalender Pendidikan Tahun Pelajaran 2014/2015
Lampiran 2	Hari Efektif, Efektif Fakultatif, dan Hari Libur Kelas Akselerasi
	1 untuk Semester 1, 2, dan 3 Tahun Pelajaran 2014/2015
Lampiran 3	Hari Efektif, Efektif Fakultatif, dan Hari Libur Kelas Akselerasi
	2 untuk Semester 4, 5, dan 6 Tahun Pelajaran 2014/2015
Lampiran 4	Daftar Guru Program Akselerasi MAN 2 Ponorogo Tahun
	Pelajaran 2014/2015
Lampiran 5	Struktur Program Mata Pelajaran Bahasa Arab Kelas Akselerasi
	MAN 2 Ponorogo
Lampiran 6	Contoh Silabus Pelajaran Bahasa Arab
Lampiran 7	Contoh Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
Lampiran 8	Hasil Wawancara Penelitian
Lampiran 9	Foto Kegiatan Belajar Mengajar
Lampiran 10	Surat Ijin Penelitian
Lampiran 11	Riwayat Hidup

# BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Dalam UU RI No 20 tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas) menjelaskan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan oleh dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. 1 Maksudnya bahwa, pendidikan adalah bimbingan dari guru yang dilakukan dengan sadar dan terencana terhadap anak didik dalam membentuk kepribadian yang baik. Pada fenomena yang terjadi, bahwasannya banyak guru yang merasa sudah dapat mengajar dengan baik dan mengajar hanya memperhatikan materinya saja atau dalam arti lain mengajar adalah yang penting materi pengajarannya telah tersampaikan maka gugurlah kewajiban mengajarnya, sehingga mereka tidak menganggap penting tentang psikologi belajar anak. Dengan asumsi yang keliru tersebut, maka cara mengajar guru seperti itu cenderung menyesatkan dan menurunkan kreatifitas. Padahal siswa itu adalah manusia yang cerdas, berkarakter, berbakat dan berkembang. Maka dari itu, dengan adanya asumsi yang keliru itu masih banyak siswa yang belum paham betul tentang pelajaran.

 $<sup>^{\</sup>rm 1}$  Undang-Undang Republik Indonesia  $\,$ nomor 20 Tahun 2003 tentang Sisidiknas Pasal 1 Ayat 1.

Dengan demikian, psikologi belajar dapat membantu guru untuk memahami bagaimana individu belajar, yang tercakup di dalamnya adalah pengertian dan cirri-ciri belajar serta gaya belajar, bentuk dan jenis belajar. Dengan mengetahui individu belajar maka kita dapat memilih cara yang lebih efektif untuk membantu memberikan kemudahan, mempercepat, dan memperluas proses belajar individu. Sampai saat ini masih banyak guru yang mengajar tanpa memperhatikan karakteristik peserta didik, sehingga gaya belajar yang dimiliki peserta didik tidak terpenuhi dan berakibat pada hasil pembelajaran, seperti depresi, bosan dengan pelajarannya, susah menangkap materi yang disampaikan dan lain sebagainya. Selain itu, masih banyak anak yang mengikuti pelajaran dengan terpaksa, takut dengan hukuman, takut tidak naik kelas, jenuh di kelas dan lain-lain. Untuk mengatasi itu diharapkan para pendidik agar dapat mengetahui karakteristik setiap peserta didik dan menentukan gaya belajar yang terbaik untuk mereka.

Tugas guru tidak hanya sebatas penyampaian informasi kepada peserta didik. Akan tetapi karena kemajuan dan tuntutan perkembangan pendidikan, guru harus mempunyai kemampuan untuk memahami peserta didiknya dengan berbagai keunikannya agar dapat membantu mereka yang mengalami kesulitan dalam memahami materi dan dapat membantu siswa memecahkan masalah yang mengalami kesulitan dalam belajar. Pada kenyataannya aspek

psikologis menunjukkan bahwa peserta didik yang belajar pada umumnya memiliki taraf perkembangan yang berbeda-beda satu dengan yang lainnya.<sup>2</sup>

Demikian halnya kondisi peserta didik, kompetisi, dan tujuan yang mereka capai juga berbeda, karena aspek psikologis menunjuk pada kenyataan bahwa proses belajar itu sendiri mengandung variasi, semua belajar menghafal, belajar ketrampilan motorik, belajar konsep, belajar sikap, dan seterusnya. Dari perbedaan model tersebut maka seorang guru sudah seharusnya bisa memberikan langkah yang tepat pada peserta didiknya sesuai kebutuhan mereka.

Pada kajian psikologi belajar, ada dua faktor yang mempengaruhi prestasi belajar yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal ada tiga faktor yaitu jasmaniah (fisiologi), psikologis, dan kematangan fisik atau psikis. Sedangkan faktor eksternal yaitu faktor lingkungan. Oleh karena itu, termasuk guru bahasa Arab juga harus memiliki pengetahuan yang luas mengenai jenis-jenis belajar pada peserta didik dan kondisi-kondisi internal serta kondisi eksternal yang mempengaruhinya. Sehingga guru dianjurkan untuk memahami psikologi belajar dan mempunyai konsep-konsep ataupun strategi pembelajaran yang dapat mempermudah anak dalam belajar.

Berdasarkan studi pendahuluan pada hari Selasa, 11 Nopember 2014, penelitian ini memilih lokasi di Madrasah Aliyah Negeri II Ponorogo karena di MAN II Ponorogo adalah satu-satunya madrasah yang mengadakan

\_

<sup>&</sup>lt;sup>2</sup> Tim Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Ampel, *Teori Belajar*, (Surabaya: IAIN Sunan Ampel, 2009), hlm. 21

<sup>&</sup>lt;sup>3</sup> *Ibid*. hlm. 21

<sup>&</sup>lt;sup>4</sup> Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), hlm. 138

program akselerasi tingkat aliyah di Kabupaten Ponorogo dan didapati peneliti, anak program akselerasi bisa berkomunikasi dengan bahasa Arab tetapi tidak paham dengan apa yang diucapkan.<sup>5</sup> Sehingga dalam proses pembelajarannya masih banyak anak yang bosan dan banyak anak yang hafal tentang materi bahasa Arab tetapi mereka tidak paham apa yang mereka ucapkan atau yang mereka hafalkan.<sup>6</sup>

Dalam pembelajaran bahasa Arab di kelas program akselerasi ini, guru masih monoton dengan menerapkan tiga metode yaitu metode ceramah, tanya jawab dan penugasan atau hafalan. Sebagaimana dijelaskan oleh Bapak Taufik Effendy selaku guru bahasa Arab bahwa yang penting anak-anak bisa hafalan dan berkomunikasi dengan bahasa arab karena inti dari sebuah bahasa adalah komunikasi. Pelajaran bahasa Arab adalah salah satu cabang ilmu Pendidikan Agama Islam, dan merupakan mata pelajaran yang wajib diajarkan pada Madrasah Aliyah dengan tiga ranah yaitu ranah kognitif, afektif, dan psikomotor. Selain itu, pelajaran bahasa Arab adalah salah satu pelajaran yang sangat penting untuk memahami dan menjaga keutuhan Agama Islam, karena bahasa Arab adalah bahasa Al-Qur'an dan Al-Hadist.

Sedangkan Madrasah adalah sebagai lembaga yang berciri khas Islam, banyak menarik perhatian berkenaan dengan cita-cita pendidikan nasional.

<sup>&</sup>lt;sup>5</sup> Studi Pendahuluan, Selasa, 11 Nopember 2014.

<sup>&</sup>lt;sup>6</sup> Hasil Observasi, Kamis, 08 Januari 2015, pukul 09.45 WIB, Lokasi MAN II Ponorogo

<sup>&</sup>lt;sup>7</sup> Ibid

 $<sup>^8</sup>$  Hasil Wawancara dengan Bapak Taufik Effendy (Selaku Guru Bahasa Arab Program Akselerasi), Jum'at, 09 Februari 2015, pukul 09.30 WIB, Lokasi MAN II Ponorogo

Hal ini disebabkan karena jumlah peserta didiknya yang signifikan, akan tetapi juga karakteristiknya yang sesuai dengan perkembangan zaman.<sup>9</sup>

Dengan demikian dalam penelitian ini yang berangkat dari latar belakang tersebut, peneliti ingin mengetahui lebih dalam lagi tentang bagaimana pembelajaran bahasa Arab dan bagaimana kondisi psikologis siswa dalam pembelajaran bahasa Arab siswa program Akselerasi MAN II Ponorogo. Penelitian ini sangat penting, karena pembelajaran bahasa Arab di MAN II Ponorogo masih belum memperhatikan sepenuhnya psikologi belajar anak.

#### B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan di atas, rumusan masalah dapat dipaparkan sebagai berikut ;

- Bagaimana pembelajaran bahasa Arab siswa program akselerasi di MAN II Ponorogo?
- 2. Bagaimana kondisi psikologis siswa dalam pembelajaran bahasa Arab siswa program akselerasi MAN II Ponorogo?

### C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

- 1. Tujuan penelitian:
  - a. Mengetahui pembelajaran bahasa Arab siswa program Akselerasi di MAN II Ponorogo.
  - Mengetahui aspek-aspek psikologis dalam pembelajaran bahasa
     Arab yang terdapat pada siswa program Akselerasi di MAN II
     Ponorogo.

<sup>&</sup>lt;sup>9</sup> Suwito, Sejarah Pendidikan Islam, (Jakarta: Kencana Prenada Media, 2005), hlm. 223

#### 2. Manfaat Penelitian:

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi baik secara teoritis maupun praktis dalam psikolinguistik dan pendidikan.

#### a. Manfaat Teoritis.

- Dapat mengetahui secara langsung pelaksanaan pembelajaraan bahasa Arab yang dilaksanakan oleh guru MAN II Ponorogo dan kesesuaiannya terhadap psikologi belajar anak.
- 2) Diketahuinya kondisi aspek-aspek psikologis anak dalam pembelajaran bahasa Arab di MAN II Ponorogo.

#### b. Manfaat Praktis.

- Bagi lembaga yang diteliti, sebagai informasi penting dan pedoman dalam hal pembelajaran peserta didik yang dapat dijadikan referensi untuk meningkatkan kualitas input dan output di MAN II Ponorogo,
- 2) Bagi pendidik, penelitian ini secara praktis diharapkan bisa memberikan masukan dan wawasan bagi pengajar bahasa Arab terutama siswa program Akselerasi di MAN II Ponorogo dan mengembangkan proses pembelajaran Bahasa Arab yang sesuai dengan psikologis anak didik tersebut dengan menggunakan metode, strategi dan evaluasi yang tepat.
- Bagi peserta didik, sebagai pedoman dan bahan pertimbangan dalam mengembangkan diri menjadi peserta didik yang

- responsif terhadap perkembangan zaman namun tetap memegang nilai-nilai etika.
- 4) Bagi peneliti, penelitian ini dapat berguna sebagai sumber informasi bagi praktisi pendidikan sehingga nantinya dapat mengoptimalkan kualitas pendidik pada semua guru dan menanamkan jiwa pendidik yang sesungguhnya terhadap pembelajaran bahasa Arab.

#### D. Kajian Pustaka

Kajian mengenai aspek-aspek psiologis siswa program akselerasi dalam pembelajaran bahasa Arab di tingkat Madrasah Aliyah peneliti belum pernah menemukan, tetatpi dalam rangka studi banding untuk menentukan aspekaspek psikologis dalam pembelajaran bahasa Arab, perlu kiranya melakukan kajian terhadap literatur yang membahas tentang pengembangan pembelajaran bahasa Arab, diantaranya sebagai berikut:

Nafiah dalam penelitiannya yang berjudul "Pengembangan Metode Pembelajaran Bahasa Arab tingkat Pemula-Menengah di Indonesia". Penelitian ini ditekankan kepada optimalisasi pencapaian nilai kelas.<sup>10</sup>

Abdullah Hanif dalam penelitiannya yang berjudul "Pengajaran Bahasa Arab di Pondok Pesantren Hidayatus Sholihin Jenu Tuban (kajian Antropologi)". Penelitian ini memfokuskan pada analisis pola pengajaran

\_

<sup>&</sup>lt;sup>10</sup> Naifah, *Pengembangan Metode Pembelajaran Bahasa Arab tingkat Pemula-Menengah di Indonesia*, Tesis. (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2010)

bahasa Arab tradisional yang berlangsung di pondok tersebut karena bertujuan agar mampu membaca dan memahami kitab kuning.<sup>11</sup>

Dari beberapa kajian di atas peneliti belum menemukan penelitian yang ditekankan kepada aspek-aspek psikologis dalam pembelajaran bahasa Arab siswa program akselerasi.

#### E. Kerangka Teori

Anak adalah anugrah Tuhan, kehadirannya merupakan kewajiban bagi orang tua untuk selalu membimbing dan mendidiknya. Yang dimaksud orang tua di sini adalah orang dewasa yang mendidik anak didik atau guru maupun anaknya sendiri, tetapi yang dimaksud peneliti di sini adalah seorang guru. Jadi dalam membimbing dan mendidik anak bukan hal yang main-main tapi harus memperhatikan dan memahami dengan betul kondisi atau aspekaspek psikolologis yang tepat untuk diterapkan dalam pembelajaran terutama pelajaran bahasa Arab karena bahasa Arab terkenal sebagai bahasa umat Islam. Untuk menghindari kesalahpahaman dalam pemaknaan dalam penelitian ini, maka akan lebih baik dijelaskan. Bahwa penelitian yang dimaksudkan adalah menjelaskan aspek-aspek psikologi, dan pembelajaran bahasa Arab.

Pengajaran bahasa sebagai suatu disiplin ilmu dibangun berdasarkan teori-teori ilmu jiwa (psikologi), ilmu bahasa (linguistik), dan ilmu pendidikan (pedagogi). Metode pengajaran bahasa Arab berkembang dari

<sup>&</sup>lt;sup>11</sup> Abdullah Hanif, *Pengajaran Bahasa Arab di Pondok Pesantren Hidayatus Sholihin Jenu Tuban (kajian Antropologi)*, Tesis. (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2013)

<sup>12</sup> Lihat Tristiadi Ardi Ardani dan Ilhamuddin Nukman, *Kekerasan Terhadap Anak* (*Perspektif Psikologi dan Al-Qur'an*), dalam Jurnal Psikologi dan Keislaman, Vol.1, no.2 tahun 2004 (Malang: Fakultas Psikologi UIN Malang, 2004), hlm. 200.

masa ke masa seiring dengan perkembangan teori-teori yang melandasinya, hasil-hasil penelitian dan eksperimentasi dalam pengajaran bahasa Arab, di samping perkembangan tuntutan kebutuhan masyarakat dibidang bahasa Arab. 13

## 1. Aspek-Aspek Psikologi Dalam Pembelajaran

Sebelum membahas tentang aspek-aspek psikologi, penulis akan memaparkan pengertian tentang psikologi belajar secara definitif. Psikologi belajar adalah sebuah fase yang terdiri dari dua kata, yaitu psikologi dan belajar. Psikologi berasal dari bahasa Yunani, yaitu *psyche* yang berarti jiwa dan *logos* yang berarti ilmu. Jadi, secara harfiah psikologi berarti ilmu tentang jiwa atau ilmu jiwa. <sup>14</sup> Sedangkan belajar itu sendiri adalah aktivitas yang dilakukan secara sadar untuk mendapatkan sejumlah kesan dari apa yang telah dipelajari dan sebagai hasil dari interaksinya dengan lingkungan sekitarnya.

Aktivitas disini dipahami sebagai serangkaian kegiatan jiwa raga, psikofisik, menuju ke perkembangan pribadi individu seutuhnya, yang menyangkut unsur cipta (kognitif), rasa (afektif), dan karsa (psikomotor).<sup>15</sup>

Dengan demikian, psikologi belajar adalah suatu usaha disiplin psikologi yang mengupas bagaimana cara individu belajar atau melakukan pembelajaran. Oleh karena itu, sebagai sebuah disiplin ilmu

<sup>15</sup> Ibio

.

hlm. 8.

<sup>&</sup>lt;sup>13</sup> Ahmad Fuad Effendy, *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*, (Malang, Misykat: 2002),

Syaiful Bahri Djamarah, Psikologi Belajar, (Jakarta: Rineka, 2008), hlm. 1.

yang merupakan cabang dari psikologi, yang kajiannya dikhususkan pada masalah belajar, maka psikologi belajar mempunyai ruang lingkup di sekitar masalah belajar.

Selanjutnya, dalam proses belajar-mengajar akan berhasil baik, kalau didukung oleh faktor-faktor psikologis dari si pelajar. Dalam hal ini ada berbagai model klasifikasi pembagian macam-macam faktor psikologis yang diperlukan dalam kegiatan belajar. Dalam hal ini Thomas F. Staton sebagaimana penulis kutip dalam bukunya Sardiman menjelaskan ada enam faktor macam psikologis dalam kegiatan belajar dan seperti yang telah diterapkan oleh guru bahasa Arab kelas program akselerasi MAN II Ponorogo pada hasil wawancara hari Jum'at tanggal 13 Maret 2015 di MAN II Ponorogo, diantaranya yaitu: 16

#### a. Motivasi

Seseorang akan berhasil dalam belajar, kalau pada dirinya sendiri ada keinginan untuk belajar. Inilah prinsip dan hukum pertama dalam kegiatan pendidikan dan pengajaran. Keinginan atau dorongan untuk belajar inilah yang disebut dengan motivasi. Motivasi dalam hal ini meliputi dua hal: 1) mengetahui apa yang akan dipelajari, dan 2) memahami mengapa hal tersebut patut dipelajari. Dengan berpijak pada kedua unsur motivasi inilah sebgai dasar permulaan yang baik untuk belajar. Sebab tanpa motivasi (tidak mengerti apa yang akan dipelajari dan tidak memahami mengapa hal itu perlu dipelajari).

<sup>16</sup> Sudirman, *Interaksi Dan Motivasi Belajar-Mengajar*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2001), hlm. 38-42.

-

#### b. Kosentrasi

Konsentrasi dimaksudkan memusatkan segenap kekuatan perhatian pada suatu situasi belajar. Di dalam belajar, mungkin ada juga perhatian sekedarnya, tetapi tidak konsentrasi, maka materi yang masuk dalam pikiran mempunyai kecenderungan berkesan, tetapi samar-samar di dalam kesadaran. Kesan itu mungkin juga jelas bagi seseorang untuk memahami secara umum apa yang telah dilihat atau didengarnya, tetapi tidak cukup kuat untuk membuat kesan yang hidup dan tahan lama (abadi). Hal ini pada umumnya disebabkan karena kurangnya konsentrasi, sehingga hasil belajarnya pun cepat kabur. Kecendrungan semacam ini banyak ditemui dikalangan para pelajar/subjek didik, menangkap kesan hanya sekedar untuk dituangkan pada kertas ujian, setelah itu tidak tahu apa-apa.

#### c. Reaksi

Di dalam kegiatan belajar diperlukan keterlibatan unsur fisik maupun mental, sebagai suatu wujud reaksi pikiran dan otot, ototnya harus dapat bekerja secara harmonis, sehingga subjek belajar untuk bertindak atau melakukannya. Belajar harus aktif tidak hanya sekedar apa adanya, menyerah pada lingkungan, tetapi semua itu harus dipandang sebagai tantangan yang memerlukan reaksi. Jadi orang yang belajar harus aktif, bertindak dan melakukannya dengan segala panca indranya secara optimal.

## d. Organisasi

kegiatan Belajar bisa dikatakan sebagai juga mengorganisasikan, menata atau menempatkan bagian-bagian bahan pelajaran ke dalam suatu kesatuan pengertian. Hal semacam inilah yang dapat membuat seseorang belajar akan menjadi mengerti dan lebih jelas, tetapi juga mungkin bertambah bingung. Perbedaan belajar yang berhasil dengan kebingungan, kemungkinan besar hanyalah ideide dalam pikiran siswa yang belajar. Dalam hal ini dibutuhkan keterampilan mental untuk mengorganisasikan stimulus (fakta-fakta, ide-ide). Untuk membantu siswa yang cepat dapat mengorganisasikan fakta atau ide-ide dalam pikirannya, maka diperlukan perumusan tujuan yang jelas dalam belajar.

#### e. Pemahaman

Pemahaman atau *comprehension* dapat diartikan mengusai sesuatu dengan fikiran. Karena itu maka belajar bararti harus mengerti secara mental makna dan filosofisnya, maksud dan implikasi serta aplikasi-aplikasinya, sehingga menyebabkan siswa dapat mamahami suatu situasi. Hal ini sangat penting bagi siswa yang belajar. Memahami maksudnya, menangkap maknanya, adalah tujuan akhir dari setiap belajar. *Comprehension* atau pemahaman, memiliki arti yang sangat mendasar yang meletakkan bagian-bagian belajar pada proporsinya. Tanpa itu, maka *skill* pengetahuan dan sikap tidak akan bermakna.

Dalam belajar, unsur *comprehension*/pemahaman itu tidak dapat dipisahkan dari unsur-unsur psikologis yang lain. Dengan motivasi, konsentrasi dan reaksi, subjek belajar dapat mengembangkan faktafakta, ide-ide, atau *skill*, kemudian dengan unsur organisasi subjek belajar dapat menata dan menyesuaikan hal-hal tersebut secara bertautan bersama menjadi suatu pola yang logis. Karena mempelajari sejumlah data sebagaimana adanya, secara bertingkat/berangsurangsur, si subjek belajar mulai memahami artinya dan implikasi dari persoalan keseluruhan.

### f. Ulangan

Dalam kegiatan belajar mengajar lupa merupakan sesuatu yang tercela, tetapi sudah biasa. Lupa merupakan gejala psikologis yang harus diatasi. Sehubungan dengan kenyataan itu, maka untuk mengatasi kelupaan, diperlukan kegiatan "ulangan". Mengulang-ulang suatu pekerjaan atau fakta yang sudah dipelajari, kemampuan para siswa untuk mengingatnya akan semakin bertambah. Mengulang atau memeriksa dan mempelajari kembali apa yang sudah dipelajari, maka kemungkinan untuk mengingat bahan pelajaran jadi lebih jelas.

# 2. Pengaruh Aspek-Aspek Psikologi Terhadap Pembelajaran

### a. Persepsi

Persepsi ini bersifat relatif, selektif dan teratur. Oleh karena itu, sejak dini siswa perlu ditanamkan memiliki persepsi yang baik dan akurat mengenai apa yang dipelajari. Ketika persepsi salah terhadap apa yang dipelajari, hal tersebut akan mempengaruhi keberhasilan atau kegagalan belajar yang akan ditempuh.

Prinsip-prinsip umum yang perlu diperhatikan dalam menggunakan persepsi adalah:

- 1) Makin baik persepsi mengenai sesuatu makin mudah siswa belajar mengingat suatu tersebut.
- Perlunya menghindari dari persepsi salah, karena akan menimbulkan yang salah pula.
- 3) Perlunya berbagai sumber belajar yang dapat mendekati benda yang sesungguhnya, agar siswa mendapatkan persepsi yang kuat.<sup>17</sup>

# b. Berpikir

Berpikir manusia sebenarnya merupakan proses yang dinamis.

Dinamika berpikir ini dimungkinkan oleh pengalaman yang meluas,
perbendaharaan bahasa yang kaya dan didukung pula pendidikan pula
yang baik dan ketajaman dalam berpikir.

Dan akhirnya, jika manusia itu mampu berpikir secara optimal maka ia akan dapat memperoleh kesuksesan yang sangat baik dalam kehidupannya.

# c. Intelegensi

Intelegensi adalah kecakapan yang terdiri dari tiga jenis yaitu kecakapan untuk menghadapi dan menyesuaikan ke dalam situasi yang baru dengan cepat dan efektif, mengetahui/menggunakan

<sup>&</sup>lt;sup>17</sup> Slameto, *Belajar & Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010), hlm. 102.

konsep-konsep yang abstrak secara efektif, mengetahui relasi dan mempelajarinya dengan cepat.

Siswa yang mempunyai tingkat intelegensi yang normal dapat berhasil dengan baik dalam belajar, jika ia belajar dengan baik, artinya belajar dengan menerapkan metode belajar yang efisien dan faktorfaktor yang mempengaruhi belajarnya memberi pengaruh yang positif. Jika siswa memiliki intelegensi yang rendah, ia perlu mendapat pendidikan dilembaga pendidikan khusus.

Intelegensi juga besar pengaruhnya terhadap kemajuan belajar. Dalam situasi yang sama, siswa yang mempunyai tingkat intelegensi yang tinggi akan lebih berhasil daripada yang mempunyai tingkat intelegensi rendah. Walaupun begitu siswa yang mempunyai tingkat intelegensi tinggi belum tentu berhasil dalam belajarnya. Hal ini disebabkan karena belajar adalah suatu proses yang kompleks dengan banyak faktor yang mempengaruhinya, sedangkan intelegensi adalah salah satu faktor di antara faktor lain. <sup>18</sup>

### d. Motivasi

Motivasi memiliki komponen utama yang sangat berpengaruh yaitu kebutuhan, dorongan dan tujuan. Motivasi belajar penting bagi siswa dan guru. Bagi siswa pentingnya motivasi dalam belajar adalah sebagai berikut:

<sup>&</sup>lt;sup>18</sup> *Ibid.*, hlm. 56.

- Menyadarkan pentingnya kedudukan pada awal belajar, proses, dan hasil akhir dalam belajar. Menginformasikan tentang pentingnya kekuatan usaha belajar yang di bandingkan dengan teman sebaya.
- 2) Mengarahkan kegiatan belajar.
- 3) Membesarkan semangat belajar
- 4) Menyadarkan tentang adanya perjalanan belajar dan kemudian bekerja (di sela-selanya adalah istirahat atau bermain) yang berkesinambungan, yang mana individu dilatih untuk menggunakan kekuatannya sedemikian rupa agar dapat berhasil.

Sedangkan bagi guru pentingnya pemahaman dan pengetahuan tentang motivasi belajar pada siswa adalah sebagai berikut:

- Membangkitkan, meningkatkan, dan memelihara semangat belajar siswa sampai berhasil.
- 2) Mengetahui dan memahami bahwa motivasi siswa bermacammacam.
- 3) Meningkatkan dan menyadarkan guru untuk memilih satu di antara bermacam-macam peran dalam pembelajaran seperti sebagai penasehat, fasilitator, instruktur, teman diskusi, penyemangat, pemberi hadiah atau pendidik.
- 4) Memberi peluang bagi guru untuk "unjuk kerja" dalam rekayasa pedagogis (perencanaan dan pelaksanaan kegiatan pendidikan. <sup>19</sup>

\_

http://Multazam-Einstein.blogspot.com/2013/01/Aspek-Aspek-PsikologiPembelajaran. html, diakses 01 Juni 2015.

### e. Minat

Minat besar pengaruhnya terhadap belajar, karena bila bahan pelajaran yang dipelajari tidak sesuai dengan minat siswa, siswa tidak akan belajar dengan sebaik-baiknya, karena tidak ada daya tarik baginya.<sup>20</sup>

Minat tidak dibawa sejak lahir, melainkan diperoleh kemudian, minat terhadap sesuatu dipelajari dan mempengaruhi belajar selanjutnya serta mempengaruhi penerimaan minat-minat baru. <sup>21</sup> Jadi minat murid terhadap proses kegiatan belajar sangat mempengaruhi dengan hasil belajar dan dorongan untuk mempelajari pelajaran selanjutnya. Walaupun minat bukan suatu faktor utama dalam keberhasilan proses belajar mengajar tetapi minat merupakan faktor pembantu dalam pemerolehan hasil belajar yang baik.

### f. Memori

Tinggi rendahnya memori sangat berpengaruh terhadap proses pembelajaran oleh anak didik dalam menerima pelajaran. Oleh karena itu untuk membantu memudahkannya dalam menyerap pelajaran, harus digunakan beberapa strategi Matlin, sebagaimana penulis kutip dalam bukunya Desmita menyebutkan empat macam strategi memori yang penting, yaitu: *rehearsal, organization, imagery* dan *retrival*.

\_

<sup>20</sup> Ibid

<sup>&</sup>lt;sup>21</sup> Lihat Mansur, *Menumbuhkan Minat Belajar Bahasa Arab*, dalam Jurnal Pendidikan Bahasa Arab, Vol.1, No.1 tahun 2004, (Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah, 2004), hlm. 73.

- 1) Reherseal (pengulangan), meningkatkan memori dengan cara mengulangi berkali-kali informasi setelah informasi tersebut disajikan.
- 2) Organization (organisasi), seperti pengkategorian dan pengelompokan, merupakan strategi yang sering digunakan oleh orang dewasa.
- 3) Imagery (perbandingan), tipe dari karakteristik pembayangan dari seseorang.
- 4) Retrival (pemunculan kembali), proses mengeluarkan atau menganngkat informasi dari tempat penyimpanan.<sup>22</sup>

# 3. Pembelajaran Bahasa Arab

Pembelajaran merupakan upaya pengembangan sumber daya manusia yang harus dilakukan secara terus-menerus selama manusia masih hidup. Adapun pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar.<sup>23</sup> Sedangkan, pengajaran adalah memandu dan memfasilitasi pembelajaran, memungkinkan pembelajar untuk belajar, menetapkan kondisi-kondisi pembelajaran.<sup>24</sup>

pembelajaran bahasa Arab yang dimaksud adalah Adapun pembelajaran pada mata pelajaran bahasa Arab. Pada pembelajaran bahasa Arab seorang guru diharapkan dapat menggunakan pendekatan-

<sup>24</sup> Douglas Brown, *Prinsip Pembelajaran dan Pengajaran Bahasa*, (California), hlm. 8

<sup>&</sup>lt;sup>22</sup> Desmita, *Psikologi Perkembangan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009), hlm. 159-160.

23 Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas), No. 20 Tahun 2003.

159-160.

20 Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas), No. 20 Tahun 2003.

pendekatan yang sesuai dengan konsep belajar anak guna untuk mengetahui psikologi belajar anak sehingga dalam pembelajarannya akan sesuai dengan kadar atau nalar anak tersebut. Dalam proses mengetahui psikologi belajar anak, guru harus memahami strategi pembelajaran diantaranya: persiapan pembelajaran, metode pembelajaran, teknik pembelajaran, materi pembelajaran, dan penguasaan pengelolaan kelas.

Pembelajaran bahasa Arab terdapat tiga ranah yaitu ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik, dalam tiga tersebut terdapat karakteristik yang berbeda yaitu: dalam ranah kognitif menekankan pada "konsep" belajar, ranah afektif menekankan pada "proses" belajar, dan ranah psikomotorik menekankan pada "aplikasi" pembelajaran.

Dalam pendekatan proses pembelajaran seorang guru harus bisa memahami pendekatan pembelajaran atau pemrosesan informasi. Sehingga dalam penyampaian informasi tidak menyulitkan anak didik. Begitu juga dalam pembelajaran bahasa Arab, sudah semestinya dalam pembelajaran bahasa Arab guru menyampaikan informasi dengan runtut dan menggunakan bahasa yang mudah dipahami oleh anak didik. Hal ini bisa dilakukan oleh guru dengan banyak metode, pendekatan dan model pembelajaran yang bervariatif. Dalam sebuah pembelajaran secara esensi, guru diibaratkan tombol kontrolnya. Apabila tombol kontrol tersebut berfungsi secara baik, maka semua bagian bisa dikendalikan dan berjalan sesuai pada tempatnya atau sesuai dengan tugasnya, maksudnya adalah apabila guru mengajar dengan benar maka anak didik akan benar (hasil

belajarnya memuaskan) dan apabila guru mengajar dengan tidak benar atau semaunya sendiri maka anak didik akan turun kreatifitas dan kredibilitasnya.

Dalam pembelajaran bahasa Arab, seorang guru diharapkan mampu menciptakan lingkungan yang mendukung aktivitas belajar, menumbuhkan minat belajar yang tinggi bagi siswa, memberikan pemahaman pada siswa tentang pentingnya pelajaran bahasa Arab dalam kehidupannya, mampu menggugah fitrah insaniyah sehingga peserta didik menjadi penganut dan pemeluk agama yang taat dan baik (*insan kamil*), dan yang paling penting guru mengenali karakteristik siswa.

### F. Metode Penelitian

### 1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan fenomenologi, yaitu pendekatan yang berusaha memahami arti setiap peristiwa, hal-hal yang terjadi di lapangan secara nyata tanpa dibuat-buat oleh peneliti. Dalam hal ini, Nana Syaodih Sukmadinata menjelaskan penelitian kualitatif (Qualitative Research) sebagai suatu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktifitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok. Beberapa deskripsi tersebut digunakan untuk menemukan prinsip-prinsip dan penjelasan yang menuju pada kesimpulan. Creswell

<sup>26</sup>Nana Syaodih Sukmadinata, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2005), hlm. 60.

<sup>&</sup>lt;sup>25</sup>Lexy Moeloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2002), hlm. 14.

sebagaimana dikutip Sugiyono memaparkan, penelitian kualitatif berarti proses ekplorasi dan memahami makna perilaku individu dan kelompok, menggambarkan masalah sosial atau masalah kemanusiaan. Proses penelitian membuat pertanyaan penelitian dan prosedur yang masih bersifat sementara, mengumpulkan data pada seting partisipan, analisis data secara induktif, membangun data yang parsial ke dalam tema, dan selanjutnya memberikan interpretasi terhadap makna suatu data.<sup>27</sup>

Penelitian kualitatif induktif, bersifat maksudnya membiarkan permasalahan-permasalahan muncul dari data atau dibiarkan terbuka untuk interpretasi. Kemudian data dihimpun dengan pengamatan yang seksama, meliputi deskripsi yang jelas disertai catatan-catatan hasil wawancara yang mendalam (Interview), serta hasil analisis dokumen dan catatan-catatan. Berdasarkan uraian diatas penggunaan pendekatan kualitatif dapat menghasilkan data deskriptif tentang Aspek-Aspek Psikologis Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Siswa Program Akselerasi MAN II Ponorogo. Metode ini dipakai dalam rangka melihat dan memahami suatu obyek penelitian berdasarkan fakta yang ada. Dengan metode kualitatif ini diharapkan akan terungkap gambaran mengenai realitas sasaran penelitian, yakni tentang Aspek-Aspek Psikologis Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Siswa Program Akselerasi MAN II Ponorogo tanpa terpengaruh oleh pengukuran formalitas.

\_

<sup>&</sup>lt;sup>27</sup> Sugiyono, Metode Penelitian Manajemen..., hlm.447-448.

Selanjutnya, dari temuan data di lapangan kemudian dianalisa secara rasional dengan teori-teori psikologi pendidikan yang telah dikemukakan oleh para pakar, sehingga akan terlihat hubungan atau bahkan kesenjangan antara tataran praktis dengan teori-teori tersebut. Hal ini menarik, karena Aspek-Aspek Psikologis Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Siswa Program Akselerasi MAN II Ponorogo yang berbeda dengan pola yang biasa diterapkan di lembaga-lembaga sekolah pada umumnya.

#### 2. Lokasi Penelitian

Penentuan lokasi penelitian ini karena peneliti mengamati bahwa madrasah aliyah ini adalah satu-satunya madrasah aliyah yang menyelenggarakan program akselerasi di kabupaten Ponorogo dan memperhatikan tentang psikologis anak, salah satu buktinya adalah adanya kelas program akselerasi (kelas yang memisahkan antara anak yang memiliki kecerdasan tinggi dan sedang), maka peneliti menetapkan sebagai lokasi penelitian adalah Madrasah Aliyah Negeri II Ponorogo.

Dengan pertimbangan mengetahui secara langsung perkembangan sekolah tersebut. Secara akademik dapat dijadikan rujukan untuk menambah cakrawala pengetahuan baik secara teoritis maupun praktis tentang pendidikan psikologi pembelajaran di sekolah tersebut.

Adapun jumlah siswa-siswi dalam penelitian ini adalah kelas program akselerasi dua, angkatan 2013-2014 yang berjumlah 16 anak yaitu 4 putra dan 12 putri dan kelas program akselerasi satu, angkatan 2014-2015 yang berjumlah 8 anak yaitu 4 putra dan 4 putri.

# 3. Teknik Pengumpulan Data

pengumpulan Berkenaan dengan data penelitian, peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data sebagai berikut.

### a. Participant Observation

Menurut Suharsimi Arikunto, metode observasi yaitu pengamatan yang meliputi kegiatan pemusatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh alat indera. Metode ini adalah metode vang menggunakan pengamatan dan pencatatan. <sup>28</sup> Sedangkan menurut Sutrisno Hadi, metode observasi adalah metode pengumpulan data dengan jalan mengadakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap kenyataan-kenyataan yang diselidiki.<sup>29</sup> Pada penelitian ini peneliti menggunakan observasi partisipatif moderat (Moderate Participation), yakni dalam mengumpulkan data peneliti berusaha menjaga keseimbangan antara kapasitasnya sebagai peneliti dan sebagai orang dalam.<sup>30</sup>

Metode observasi partisipatif ini digunakan untuk menggali informasi melalui pengamatan secara langsung terhadap kondisi objek penelitian. Metode observasi ini ditandai dengan adanya interaksi sosial secara langsung antara peneliti dengan apa yang diteliti. Dengan metode ini akan diperoleh data yang berkaitan dengan situasi umum di MAN II Ponorogo.

<sup>&</sup>lt;sup>28</sup> Suharsimi Arikunto, *Dasar- Dasar Evaluasi*, hlm. 126.

<sup>&</sup>lt;sup>29</sup> Sutrisno Hadi, *Metodologi Reserch*, (Yogyakarta: Penerbit Psikologis Universitas Gajahmada, 1986), hlm.136. 30 *Ibid*.

### b. *In-dept Interview*

Merupakan bentuk komunikasi antara dua orang yang melibatkan seseorang yang ingin memperoleh informasi dari seseorang dengan mengajukan pertanyaan berdasarkan tujuan tertentu. Senada dengan pengertian tersebut, Andi Prastowo menjelaskan, *in-dept interview* merupakan metode pengumpulan data yang berupa pertemuan dua orang atau lebih secara langsung untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab secara lisan sehingga dibangun makna dalam suatu topik tertentu. Adapun metode *in-dept interview* ini peneliti gunakan untuk memperoleh data tentang gambaran umum segala aktivitas dan juga hal-hal yang menyangkut Aspek-Aspek Psikologis Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Siswa Program Akselerasi MAN II Ponorogo.

### c. Dokumentasi

Selanjutnya, di samping menggunakan metode observasi partisipatif dan *in-dept interview* untuk mendapatkan data juga digunakan metode dokumentasi. Metode ini merupakan suatu cara atau teknik memperoleh data mengenai hal-hal atau variable yang berupa catatan, transkip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda dan sebagainya.<sup>33</sup>

\_

<sup>&</sup>lt;sup>31</sup> Dedi Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), hkm. 180.

<sup>&</sup>lt;sup>32</sup> Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), hlm. 220.

<sup>&</sup>lt;sup>33</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), hlm. 236

Dokumentasi akan peneliti gunakan sebagai bahan pendukung analisa terhadap persoalan yang menjadi tema penelitian, sehingga kesimpulan penelitian akan bersifat lebih kredibel.

# 4. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data terhadap penelitian kualitatif dilakukan dengan ketekunan pengamatan, dan kehadiran peneliti. Keabsahan data merupakan konsep penting yang diperbarui dari konsep kebenaran (validitas), keandalan (reabilitas) dan derajat kepercayaan keabsahan data (kredibilitas data).

Dalam penelitian ini, peneliti harus mempertegas teknik yang digunakan dalam mengadakan pengecekan keabsahan data dalam proses penelitian kualitatif, diantaranya dengan:

a. *Triangulasi*, yaitu teknik pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan *triangulasi sumber* dan *triangulasi teknik*. *Triangulasi sumber* yaitu menguji kredibilitas data dengan cara mengecek atau membandingkan data yang telah diperoleh dari beberapa sumber atau informan. Sedangkan *triangulasi teknik* adalah penggunaan berbagai teknik pengumpulan data untuk menggali data yang sejenis agar didapatkan data yang valid.

.

<sup>&</sup>lt;sup>34</sup> Sugiyono, *Metode*, hlm. 372.

- b. *Diskusi* teman sejawat,<sup>35</sup> yaitu teknik menguji kredibilitas data dengan cara mengekspos hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi dengan rekan-rekan sepemikiran.
- c. Kecukupan refensial ini adalah sebagai alat untuk menampung dan menyesuaikan dengan kritik tertulis untuk keperluan evaluasi, yaitu: dengan menyimpan informasi yang tidak direncanakan.

### 5. Analisis Data

Dalam penelitian ini, analisis data yang digunakan adalah teknik analisis data model Miles dan Huberman. Analisis data kualitatif ini dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas sehingga datanya jenuh. Proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber, yakni observasi partisipatif, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Kemudian dianalisis melalui tiga komponen yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan pengambilan kesimpulan.<sup>36</sup>

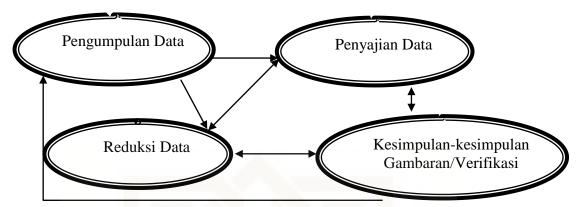
Dalam penelitian ini, untuk menganalisis data-data terkait Aspek-Aspek Psikologis Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Siswa Program Akselerasi MAN II Ponorogo, peneliti menggunakan analisis model Miles dan Huberman sebagaimana dijelaskan pada langkah-langkah analisis ditunjukkan pada gambar berikut:<sup>37</sup>

\_

<sup>&</sup>lt;sup>35</sup> *Ibid.*, 368.

<sup>&</sup>lt;sup>36</sup> Uhar Suharsaputra, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Tindakan* (Bandung: PT. Refika Aditama, 2012), hlm. 216.

<sup>&</sup>lt;sup>37</sup> Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2012), hlm. 134.



Gambar I. komponen dalam analisis data (interaktif model).

Berdasarkan skema di atas, operasional analisis data model Miles dan Huberman dapat dijelaskan dalam mekanisme berikut:

# a. Pengumpulan data

Yaitu mengumpulkan data-data yang berkaitan dengan penelitian yang berfungsi untuk mendukung penelitian yang sedang dilakukan.

### b. Reduksi data (data reduction)

Yaitu proses penyederhanaan data, memilih hal-hal yang pokok yang sesuai dengan fokus penelitian. Pada tahap reduksi ini, banyaknya jumlah data penelitian dipilih atau disederhanakan sesuai dengan proposal penelitian, sehingga selanjutnya data tersebut dapat dengan mudah untuk dilakukan analisis.

# c. Penyajian data (data display)

Penyajian data (data display) adalah menyajikan data dengan mensistematiskan data yang telah direduksi sehingga terlihat sosoknya yang lebih utuh. Dalam display data laporan yang sudah direduksi dilihat kembali gambaran secara keseluruhan, sehingga

dapat tergambar konteks data secara keseluruhan, dan dari situ dapat dilakukan penggalian data kembali apabila dipandang perlu untuk lebih mendalami masalahnya.

### d. Verifikasi data

Yaitu proses penarikan kesimpulan. Kesimpulan awal bersifat sementara (tentatif) dan akan berubah jika ditemukan bukti atau data yang kuat yang berbeda dengan data awal. Sebaliknya, jika kesimpulan awal didukung dengan data-data baru yang ditemukan kemudian, maka kesimpulan yang telah dikemukakan dianggap kredibel (dipercaya).

### G. Sistematika Pembahasan

Secara keseluruhan, penulisan dalam penelitian proposal tesis ini terdiri atas lima bab dengan rincian sebagai berikut:

**Bab Satu** adalah merupakan pendahuluan, yang meliputi latar belakang masalah rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, kajian pustaka, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

**Bab Dua** adalah merupakan kajian teori yang berisi tentang deskripsi teori, dan konsep yang berkaitan dengan judul penelitian ini. Yang perlu dijelaskan lebih lanjut dalam kajian teori ini adalah pembelajaran bahasa Arab, psikologi belajar dan faktor-faktor psikologi pembelajaran bahasa Arab.

**Bab Tiga** adalah merupakan gambaran umum atau profil MAN II Ponorogo yang terdiri dari beberapa hal diantaranya adalah letak dan keadaan geografis, sejarah singkat dan perkembangannya, visi dan misi sekolah, struktur organisasi, keadadaan guru, pegawai, siswa, sarana prasarana, dan ekstrakurikuler.

**Bab Empat** adalah merupakan pemaparan analisis aspek-aspek psikologis dalam pembelajaran bahasa Arab siswa program akselerasi di MAN II Ponorogo.

**Bab Lima** adalah merupakan penutup, berisi tentang kesimpulan dari penelitian dan saran, dilanjutkan dengan lampiran-lampiran.



#### BAB V

### **PENUTUP**

# A. Kesimpulan

Dari uraian dan penjelasan yang penulis utarakan secara panjang lebar mengenai Aspek-Aspek Psikologis Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Siswa Program Akselerasi MAN II Ponorogo dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

- 1. Siswa akan berhasil dalam belajar, kalau pada dirinya sendiri ada keinginan untuk belajar. Inilah prinsip dan hukum pertama dalam kegiatan pendidikan dan pengajaran. Keinginan atau dorongan untuk belajar inilah yang disebut dengan motivasi. Motivasi dalam hal ini meliputi dua hal: 1) mengetahui apa yang akan dipelajari, dan 2) memahami mengapa hal tersebut patut dipelajari. Dengan berpijak pada kedua unsur motivasi inilah sebgai dasar permulaan yang baik untuk belajar. Sebab tanpa motivasi (tidak mengerti apa yang akan dipelajari dan tidak memahami mengapa hal itu perlu dipelajari).
- 2. Konsentrasi merupakan memusatkan segenap kekuatan perhatian pada suatu situasi belajar. Di dalam belajar, mungkin ada juga perhatian sekedarnya, tetapi tidak konsentrasi, maka materi yang masuk dalam pikiran mempunyai kecenderungan berkesan, tetapi samar-samar di dalam kesadaran. Kesan itu mungkin juga jelas bagi seseorang untuk memahami secara umum apa yang telah dilihat atau didengarnya, tetapi

tidak cukup kuat untuk membuat kesan yang hidup dan tahan lama (abadi). Hal ini pada umumnya disebabkan karena kurangnya konsentrasi, sehingga hasil belajarnya pun cepat hilang. Kecenderungan semacam ini banyak ditemui di kalangan para pelajar, menangkap kesan hanya sekedar untuk dituangkan pada kertas ujian, setelah itu tidak tahu apa-apa.

- 3. Reaksi merupakan kegiatan belajar diperlukan keterlibatan unsur fisik maupun mental, sebagai suatu wujud reaksi pikiran dan otot, ototnya harus dapat bekerja secara harmonis, sehingga subjek belajar untuk bertindak atau melakukannya. Belajar harus aktif tidak hanya sekedar apa adanya, menyerah pada lingkungan, tetapi semua itu harus dipandang sebagai tantangan yang memerlukan reaksi. Jadi orang yang belajar harus aktif, bertindak dan melakukannya dengan segala panca indranya secara optimal.
- 4. Aspek organisasi belajar juga bisa dikatakan sebagai kegiatan mengorganisasikan, menata atau menempatkan bagian-bagian bahan pelajaran kedalam suatu kesatuan pengertian. Hal semacam inilah yang dapat membuat seseorang belajar akan menjadi mengerti dan lebih jelas, tetapi juga mungkin bertambah bingung. Perbedaan belajar yang berhasil dengan kebingungan, kemungkinan besar hanyalah ide-ide dalam pikiran siswa yang belajar. Dalam hal ini dibutuhkan keterampilan mental untuk mengorganisasikan stimulus (fakta-fakta, ide-ide). Untuk membantu siswa yang cepat dapat mengorganisasikan

- fakta atau ide-ide dalam pikirannya, maka diperlukan perumusan tujuan yang jelas dalam belajar.
- 5. Pemahaman atau comprehension dapat diartikan menguasai sesuatu dengan fikiran. Karena itu maka belajar bararti harus mengerti secara mental makna dan filosofisnya, maksud dan implikasi serta aplikasiaplikasinya, sehingga menyebabkan siswa dapat mamahami suatu situasi. Hal ini sangat penting bagi siswa yang belajar. Memahami maksudnya, menangkap maknanya, adalah tujuan akhir dari setiap belajar. Comprehension atau pemahaman, memiliki arti yang sangat mendasar yang meletakkan bagian-bagian belajar pada proporsinya. Tanpa itu, maka skill pengetahuan dan sikap tidak akan bermakna. Dalam belajar, unsur comprehension/pemahaman itu tidak dapat dipisahkan dari unsur-unsur psikologis yang lain. Dengan motivasi, konsentrasi dan reaksi, subjek belajar dapat mengembangkan faktafakta, ide-ide, atau skill, kemudian dengan unsur organisasi subjek belajar dapat menata dan melayakkan hal-hal tersebut secara bertautan bersama menjadi suatu pola yang logis. Karena mempelajari sejumlah data sebagaimana adanya, secara bertingkat/berangsur-angsur, si subjek belajar mulai memahami artinya dan implikasi dari persoalan keseluruhan.
- 6. Ulangan merupakan kegiatan belajar mengajar, lupa merupakan sesuatu hal yang tercela, tetapi sudah biasa. Lupa merupakan gejala psikologis yang harus diatasi. Sehubungan dengan kenyataan itu, maka untuk

mengatasi kelupaan, diperlukan kegiatan "ulangan". Mengulang-ulang suatu pekerjaan atau fakta yang sudah dipelajari, kemampuan para siswa untuk mengingatnya akan semakin bertambah. Mengulang atau memeriksa dan mempelajari kembali apa yang sudah dipelajari, maka kemungkinan untuk mengingat bahan pelajaran jadi lebih jelas.

- 7. Melalui hasil peneilitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran akselerasi dengan melalui aspek psikologi memiliki dampak positif dalam meningkatkan prestasi belajar siswa. Hal ini dapat dilihat dari semakin mantapnya pemahaman dan penguasaan siswa terhadap materi yang telah disampaikan guru selama ini (ketuntasan belajar meningkat tingkat keberhasilan 100 % dinyatakan lulus terutama dalam pelajaran bahasa Arab siswa lebih menguasai.
- 8. Berdasarkan aktivitas siswa dalam proses pembelajaran berdampak positif terhadap peningkatan prestasi belajar siswa dan penguasaan materi pelajaran yang telah diterima selama ini, yaitu dapat ditunjukkan dengan meningkatnya nilai rata-rata siswa pada setiap pelajaran terutama materi bahasa Arab.
- 9. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa aspek motivasi, konsentrasi, reaksi, organisasi, pemahaman dan ulangan dalam pembelajaran kelas program akselerasi memiliki dampak positif dalam meningkatkan prestasi belajar siswa. Hal ini dapat dilihat dari hasil penerimaan di perguruan tinggi negeri dari 16 siswa, 12 siswa diterima di perguruan negeri favorit atau sekitar (75 %) dan 4 siswa diterima di perguruan

tinggi swasta atau sekitar ( 25 % ). Pada tingkat ketuntasan belajar siswa secara klasikal telah tercapai.

#### B. Saran-Saran

- Lebih meningkatkan pada dirinya sendiri keinginan untuk belajar.
   Motivasi dalam hal mengetahui apa yang akan dipelajari, memahami hal tersebut patut dipelajari. Dengan berpijak pada motivasi inilah sebagai dasar permulaan untuk belajar.
- 2. Mengusahakan selalu konsentrasi dalam setiap proses belajar karena konsentrasi merupakan memusatkan kekuatan perhatian pada suatu situasi belajar. maka materi yang masuk dalam pikiran mempunyai kecenderungan berkesan, di dalam kesadaran. Kesan itu mungkin juga jelas bagi seseorang untuk memahami secara umum apa yang telah dilihat atau didengarnya.
- 3. Lebih banyak menimbulkan reaksi dalam setiap belajar atau proses belajar karena reaksi merupakan kegiatan belajar diperlukan keterlibatan unsur fisik maupun mental, sebagai suatu wujud reaksi belajar harus aktif tidak hanya sekedar apa adanya, menyerah pada lingkungan, tetapi semua itu harus dipandang sebagai tantangan yang memerlukan reaksi dan melakukannya dengan segala panca indranya secara optimal.
- 4. Dapat mengatur materi-materi pelajaran bahasa Arab, sehingga bisa mengelompokkan atau mengorganisasikan materi pelajaran yang sulit, sedang dan mudah, karena belajar bisa dikatakan sebagai kegiatan

mengorganisasikan, menata atau menempatkan bagian-bagian bahan pelajaran ke dalam suatu kesatuan pengertian. Hal semacam inilah yang dapat membuat seseorang belajar akan menjadi mengerti dan lebih jelas.

5. Meningkatkan pemahaman atau *Comprehension* dapat diartikan mengusai sesuatu dengan fikiran, belajar bararti mengerti secara mental makna dan filosofisnya, dan implikasi serta aplikasi-aplikasinya, sehingga menyebabkan siswa dapat mamahami suatu situasi. Hal ini sangat penting bagi siswa yang belajar. Memahami maksudnya, menangkap maknanya, adalah tujuan akhir dari setiap belajar. *Comprehension* atau pemahaman, memiliki arti yang sangat mendasar yang meletakkan bagian-bagian belajar pada proporsinya. Tanpa itu, maka skill pengetahuan dan sikap tidak akan bermakna. Dalam belajar, unsur *comprehension*/pemahaman itu tidak dapat dipisahkan dari unsurunsur psikologis yang lain. Dengan motivasi, konsentrasi dan reaksi, subjek belajar dapat mengembangkan fakta-fakta, ide-ide, atau *skill*. Karena mempelajari sejumlah data sebagaimana adanya, secara bertingkat atau berangsur-angsur, si subjek belajar mulai memahami artinya dan implikasi dari persoalan keseluruhan.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Ardhana, Wayan, Pokok-pokok Jiwa Umum, Surabaya: Usaha Nasional, 1985.
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta, 1998.
- \_\_\_\_\_\_, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2002.
- Brown, H. Douglas, *Prinsip Pembelajaran dan Pengajaran Bahasa*, California.
- Chaer, Abdul, Kajian Bahasa, Jakarta: Rineka Cipta: 2007.
- Chaer, Abdul, *Linguistik Umum*, Jakarta: Rineka Cipta: 1994. Depag, *Al-Qur'an dan Terjemahan*.
- Desmita, Psikologi Perkembangan, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009.
- Dimyati, Mudjiono, Belajar dan Pembelajaran, Jakarta: Rineka Cipta, 2002.
- Djamarah, Syaiful Bahri, Psikologi Belajar, Jakarta: Rineka, 2008.
- Effendy, Ahmad Fuad, *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*, Malang: Misykat: 2002.
- Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2012
- Hadi, Sutrisno, *Metodologi Research*, Yogyakarta: Penerbit Psikologis Universitas Gajah Mada, 1986.
- Hanif, Abdullah, Pengajaran Bahasa Arab di Pondok Pesantren Hidayatus Sholihin Jenu Tuban (Kajian Antropologi), *Tesis*. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2013.

- Ilhamuddin Nukman, dan Tristiadi Ardi Ardani, *Kekerasan Terhadap Anak* (*Perspektif Psikologi dan Al-Qur'an*), dalam Jurnal Psikologi dan Keislaman, Vol.1, no.2 tahun 2004, Malang: Fakultas Psikologi UIN Malang, 2004.
- Kcok, Heinz, Saya Guru Yang Baik, Yogyakarta: Kanisius, 1991.
- L, Crow dan A. Crow, *Psychology Pendidikan*, Yogyakarta: Nurcahaya, 1989.
- Mansur, *Menumbuhkan Minat Belajar Bahasa Arab*, dalam Jurnal Pendidikan Bahasa Arab, Vol.1, No.1 tahun 2004, Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah, 2004.
- M Anton., et.al, kamus besar bahasa Indonesia, Jakarta: Balai Pustaka, 1989.
- Moeloeng, Lexy, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2004.
- Mulyadi, *Psikologi Pendidikan*, Biro Ilmiah, Malang: FT. IAIN Sunan Ampel, 1991.
- Mulyana, Dedi, *Metodologi Penelitian Kualitatif Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004.
- Mulyasa, E., *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*, Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2007.
- Mustakim, Psikologi Pendidikan, Yogyakarta: Pustaka Belajar Offset, 2004.
- Naifah, Pengembangan Metode Pembelajaran Bahasa Arab tingkat Pemula-Menengah di Indonesia, *Tesis*. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2010.
- Pedoman Tehnis / Kementerian Agama, Jakarta: Kementerian Agama 2014.

- Permana, Johari & Mulyani Sumantri, *Strategi Pembelajaran Mengajar*, Depdikbud), Jakarta: Dirjend, PT Proyek Pendidikan Guru SD, 1999.
- Prastowo, Andi, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012.
- Rusyan, Tabrani.,et.al, *Pendekatan dalam Proses Belajar Mengajar*, Bandung: CV. Remaja Rosdakarya, 1989.
- Sardiman A., *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: CV. Rajawali Pers, 1990.
- Setiawati, Lilis dan Moh. Uzer Usman, *Upaya Optimalisasi Kegiatan Belajar Mengajar*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1993.
- Setiyadi, Ag. Bambang, Metode Penelitian untuk Pengajaran Bahasa Asing, Yogyakarta: Graha Ilmu: 2006.
- Slameto, *Belajar & Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010.
- Sudirman, *Interaksi Dan Motivsi Belajar-Mengajar*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2001.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: CV. Alfabeta, 2011.

———, Metode Penelitian Ma	anajemen, Bandung: Alfabeta CV, 2014.
, Metode Penelitian Per	ndidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan F
& D, Bandung: Alfabet	ta, 2010.

\_\_\_\_\_\_, *Metodolagi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2000.

- Suharsaputra, Uhar, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Tindakan*, Bandung: PT. Refika Aditama, 2012.
- Sukmadinata, Nana Syaodih, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Bandung: PT. Remaja RosdaKarya, 2005.
- Sunartana dan Wayan Nurkancana, *Evaluasi Pendidikan*, Surabaya: Usaha Nasional, 1983.
- Supriyono, Widodo & Abu Hamidi, *Psikologi Belajar*, Jakarta: Rineka Cipta, 2004.
- Surakhmad, Winarno, *Pengantar Interaksi Mengajar Belajar (Dasar dan Teknik Metodologi Mengajar)* Bandung: 1996.
- Suryabrata, Suryadi, Psikologi Pendidikan, Jakarta: Rajawali Press, 1984.
- Suryabrata, Sumadi, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2006.
- Sutinah, dan Bagong Suyanto, *Metode Penelitian Sosial*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group: 2013.
- Suwito, Sejarah Pendidikan Islam, Jakarta: Kencana Prenada Media, 2005
- Syah, Muhibbin, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2002.
- Syah, Muhibbin, *Psikologi Belajar*, Jakarta: PT Raja Grafindo Pustaka, 2009.
- Tadjab, *Ilmu Pendidikan*, Surabaya: Karya Abditama, 1994.
- Tarigan, Henry Guntur, *Metodologi Pengajaran Bahasa 2*, Bandung: Angkasa, 2009.
- \_\_\_\_\_, Pengajaran Pemerolehan Bahasa, Bandung: Angkasa, 2011.

- Tim Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Ampel, *Teori Belajar*, Surabaya: IAIN Sunan Ampel, 2009
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.
- Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional (SISDIKNAS) No. 20 Tahun 2003.
- Uno, B., Hamsah Model Pembelajaran "Menciptakan Proses Belajar Mengajar Yang Kreatif Dan Efektif", Jakarta: Bumi Askara, 2010.
- Usman, M. Basyiruddin, *Metodologi Pembelajaran Agama Islam*, Jakarta: Ciputat Pers, 2002.
- Widodo Supriyono, dan Abu Ahmadi, *Psikologi Belajar*, Jakarta: Rineka Cipta, 2004
- http://Multazam Einstein .blogspot.com/2013/01/Aspek-Aspek-Psikologi-Pembelajaran.html, diakses 01 Juni 2015.



#### <u>LAMPIRAN 1</u> KALENDER PENDIDIKAN TAHUN PELAJARAN 2014/2015 MAN 2 PONOROGO

JULI 2014  M	AGUSTUS 2014  M	SEPTEMBER 2014       M     7     14     21     29       S     1     8     15     22     29       S     2     9     16     23     30       R     3     10     17     24       K     4     11     18     25       J     5     12     19     26       S     6     13     20     27	OKTOBER 2014  M	NOVEMBER 2014    M	DESEMBER 2014  M
JANUARI 2015       M     4     11     18     25       S     5     12     19     26       S     6     13     20     27       R     7     14     21     28       K     1     8     15     22     29       J     2     9     16     23     30       S     3     10     17     24     31	PEBRUARI 2015  M 1 8 15 22	MARET 2015  M 1 8 15 22 29  S 2 9 16 23 30  S 3 10 17 24 31  R 4 11 18 25  K 5 12 19 26  J 6 13 20 27  S 7 14 21 28	APRIL 2015  M	M E I 2015  M 3 10 17 24 31  S 4 11 18 25  S 5 12 19 26  R 6 13 20 27  K 7 14 21 28  J 1 8 15 22 29  S 2 9 16 23 30	M     7     14     21     29       S     1     8     15     22     29       S     2     9     16     23     30       R     3     10     17     24     24       K     4     11     18     25     25       J     5     12     19     26     26       S     6     13     20     27     27
JULI 2015  M		er II : 18 hari (22 Juni s.d. 12		Hari Efektif Sekolah : Semester I Semester II Hari belajar Efektif Fakultatif	: 122 hari : 110 hari : 3 hari

#### Libur Hari Besar

28-29 Juli 2014 : Hari Raya Idul Fitri 1435 H 1 Januari 2015 : Tahun Baru Masehi 3 Mei 2015 : Hari Raya Waisak 2569 17 Agustus 2014 : Proklamasi Kemerdekaan RI 3 Januari 2015 : Kenaikan Isa Al Masih : Maulid Nabi Muhammad SAW 14 Mei 2015 5 Oktober 2014 : Hari Raya Idhul Adha 1435 H 31 Januari 2015 : Tahun Baru Imlek 2566 15 Mei 2015 : Isro' Mikroj 1436 H : Tahun Baru Hijriah 1436 H 21 Maret 2015 25 Oktober 2014 : Hari Raya Nyepi Tahun Saka 1937 25 Desember 2014 : Hari Raya Natal 3 April 2015 : Wafat Isa Al-Masih

#### **CATATAN:**

1. Hari Libur PILKADA menyesuaikan jadwal PILKADA di Kabupaten/Kota

LAMPIRAN 2

#### HARI EFEKTIF, EFEKTIF FAKULTATIF DAN HARI LIBUR DI MAN 2 PONOROGO AKSELERASI 1 UNTUK SEMESTER 1, 2, DAN 3 TAHUN PELAJARAN 2014/2015

NO.	BULAN															T A	NGG	A L														
NO.	BULAN	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31
1	JULI '14													LU	1	2	3	EF1	EF2	EF3	LU	LHR	LHR	LHR	LHR	LHR	LHR	LU	LHR	LHR	LHR	LHR
2	AGUSTUS '14	LHR	LHR	LU	4	5	6	7	8	9	LU	10	11	12	13	14	15	LU	16	17	18	19	20	21	LU	22	23	24	25	26	27	LU
3	SEPTEMBER '14	28	29	30	31	32	33	LU	34	35	36	37	38	39	LU	40	41	42	43	44	45	LU	46	47	48	49	50	51	LU	52	53	
4	OKTOBER '14	54	55	56	57	LU	58	59	60	61	62	63	LU	64	65	66	67	68	69	LU	70	71	72	73	74	LHB	LU	75	S11	S12	S13	S14
5	NOVEMBER '14	S15	LU	<b>S16</b>	S17	76	77	78	79	LU	80	81	82	83	84	85 R1	LU	1	2	3	4	5	6	LU	7	8	9	10	11	12	LU	
6	DESEMBER '14	13	14	15	16	17	18	LU	19 Cata	20 tan : U	21 AS KEL	22 AS BIN	23 A PRES	Z4 TASI	LU	25	26	27	28	29	30	LU	LS1	LS1	LS1	LHB	LS1	LS1	LU	LS1	LS1	LS1
7	JANUARI '15	LHB	LS1	LHB	LU	31	32	33	34	35	36	LU	37	38	39	40	41	42	LU	43	44	45	46	47	48	LU	49	50	51	52	53	54
8	PEBRUARI '15	LU	55	56	57	58	59	60	LU	61	62	63	64	65	66	LU	67	68	69	LHB	70	71	LU	72	73	74	75	76	77			
9	MARET '15	LU	S21	S22	S23	S24	S25	S26	LU	S27	S28	78	79	80	81	LU	82	83	84	85	86 R2	LHB	LU	1	2	3	4	5	6	LU	7	8
10	APRIL '15	9	10	LHB	11	LU	12	13	14	15	16	17	LU	18	19	20	21	22	23	LU	24	25	26	27	28	29	LU	30	31	32	33	
11	MEI '15	34	35	LU	36	37	38	39	40	41	LU	42	43	44	LHB	LHB	45	LU	47	48	49	50	51	52	LU	53	54	55	56	57	58	LU
12	JUNI '15	59	60	61	62	63	64	LU	S31	S32	S33	S34	S35	S36	LU	65	66	67	68	69	R3	LU	LS2	LS2	LS2	LS2	LS2	LS2	LU	LS2	LS2	
13	JULI '15	LS2	LS2	LS2	LS2	LU	LS2	LS2	LS2	LS2	LS2	LS2	LU					4														

#### **KETERANGAN:**

LHB : Libur Hari Besar LU : Libur Umum LS1 : Libur Semester 1 : Libur Semester 2 : Ujian Semester : Pembagian Raport

25 Desember 2014

LPP : Libur Permulaan Puasa

LHR : Libur Sekitar Hari Raya EF : Hari belajar Efektif Fakultatif UTS : Ujian Tengah semester

Bulan Bahasa

Semester III Hari belajar Efektif Fakultatif Lomba Mapel

1 Januari 2015

3 Januari 2015

Semester I

Semester II

Ponorogo, 4 Agustus 2014 Kepala MAN 2 Ponorogo

Drs. H. Suhanto, MA NIP. 195704051983031002

#### Libur Hari Besar

: Hari Raya Idul Fitri 1435 H 28-29 Juli 2014 17 Agustus 2014 : Proklamasi Kemerdekaan RI 5 Oktober 2014 : Hari Raya Idhul Adha 1435 H 25 Oktober 2014 : Tahun Baru Hijriah 1436 H

19 Pebruari 2015 21 Maret 2015 : Hari Raya Natal 3 April 2015

: Tahun Baru Masehi : Maulid Nabi Muhammad SAW : Tahun Baru Imlek 2566 : Hari Raya Nyepi Tahun Saka 1937 : Wafat Isa Al-Masih

: 85 hari

: 86 hari

: 69 hari

: 3 hari

3 Mei 2015 : Hari Raya Waisak 2569 14 Mei 2015 : Kenaikan Isa Al Masih 15 Mei 2015 : Isro' Mikroj 1436 H

#### **CATATAN:**

1. Hari Libur PILKADA menyesuaikan jadwal PILKADA di Kabupaten/Kota

#### LAMPIRAN 3

#### HARI EFEKTIF, EFEKTIF FAKULTATIF DAN HARI LIBUR DI MAN 2 PONOROGO AKSELERASI 2 UNTUK SEMESTER 4, 5 DAN 6 TAHUN PELAJARAN 2014/2015

NO.	BULAN		TANGGAL																													
NO.	BULAN	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31
1	JULI '14													LU	1	2	3	EF1	EF2	EF3	LU	LHR	LHR	LHR	LHR	LHR	LHR	LU	LHR	LHR	LHR	LHR
2	AGUSTUS '14	LHR	LHR	LU	4	5	6	7	8	9	LU	10	11	12	13	14	15	LU	16	17	18	19	20	21	LU	22	23	24	25	26	27	LU
3	SEPTEMBER '14	28	29	30	31	32	33	LU	34	35	36	37	38	39	LU	40	41	42	43	44	45	LU	46	47	48	49	50	51	LU	52	53	
4	OKTOBER '14	54	55	56	57	LU	58	59	60	61	62	63	LU	64	65	66	67	68	S41	LU	S42	S43	S44	S45	S46	LHB	LU	69	70	71	72	73
5	NOVEMBER '14	74 R4	LU	1	2	3	4	5	6	LU	7	8	9	10	11	12	LU	13	14	15	16	17	18	LU	19	20	21	22	23	24	LU	
6	DESEMBER '14	25	26	27	28	29	30	LU	31 Cata	32 tan : U	33 AS KEL	34 AS BINA	35 A PRES	36 TASI	LU	37	38	39	40	41	42	LU	LS1	LS1	LS1	LHB	LS1	LS1	LU	LS1	LS1	LS1
7	JANUARI '15	LHB	LS1	LHB	LU	43	44	45	46	47	48	LU	49	50	51	52	53	54	LU	S51	S52	S53	S54	S55	S56	LU	55	56	57	58	59	60
8	PEBRUARI '15	LU	62	63	64	65	66	67 R5	LU	1	2	3	4	5	6	LU	7	8	9	LHB	10	11	LU	12	13	14	15	16	17			
9	MARET '15	LU	18	19	20	21	22	23	LU	24	25	26	27	28	29	LU	UAMBN	UAMBN	UAMBN	30	31	LHB	LU	32	33	34	35	36	37	LU	38	39
10	APRIL '15	40	41	LHB	42	LU	43	44	45	46	47	48	LU	UN	UN	UN	49	50	51	LU	52	53	54	55	56	57	LU	58	59	60	61	
11	MEI '15	62	63	LU	64	65	66	67	68	69	LU	70	71	72	LHB	LHB	73	LU	74	75	76	77	78	79	LU	80	81	82	83	84	85	LU
12	JUNI '15	86	87	88	89	90	91	LU	92	93	94	95	96	97	LU	98	99	100	101	102	103	LU	LS2	LS2	LS2	LS2	LS2	LS2	LU	LS2	LS2	
13	JULI '15	LS2	LS2	LS2	LS2	LU	LS2	LS2	LS2	LS2	LS2	LS2	LU																			

Semester IV

Semester V

Semester VI

Hari belajar Efektif Fakultatif

#### **KETERANGAN:**

LHB : Libur Hari Besar LU : Libur Umum LS1 : Libur Semester 1 : Libur Semester 2 : Ujian Semester : Pembagian Raport : Libur Permulaan Puasa

LHR: Libur Sekitar Hari Raya : Hari belajar Efektif Fakultatif UTS

: Ujian Tengah semester

Bulan Bahasa Lomba Mapel

: Dauroh UN/SBMPTN 2015

1 Januari 2015

Ponorogo, 4 Agustus 2014 Kepala MAN 2 Ponorogo

Drs. H. Suhanto, MA NIP. 195704051983031002

#### Libur Hari Besar

28-29 Juli 2014 : Hari Raya Idul Fitri 1435 H 17 Agustus 2014 : Proklamasi Kemerdekaan RI 5 Oktober 2014 : Hari Raya Idhul Adha 1435 H 25 Oktober 2014 : Tahun Baru Hijriah 1436 H 25 Desember 2014 : Hari Raya Natal

3 Ianuari 2015 19 Pebruari 2015 21 Maret 2015 3 April 2015

: Tahun Baru Masehi : Maulid Nabi Muhammad SAW : Tahun Baru Imlek 2566 : Hari Raya Nyepi Tahun Saka 1937 : Wafat Isa Al-Masih

: 74 hari

: 67 hari

: 103 hari

: 3 hari

3 Mei 2015 : Hari Raya Waisak 2569 14 Mei 2015 : Kenaikan Isa Al Masih 15 Mei 2015 : Isro' Mikroj 1436 H

#### **CATATAN:**

1. Hari Libur PILKADA menyesuaikan jadwal PILKADA di Kabupaten/Kota

# **LAMPIRAN 4**



# MADRASAH ALIYAH NEGERI 2 PONOROGO PROGRAM KELAS BINA PRESTASI DAN AKSELERASI

Jl. Soekarno Hatta No 381 Telp (0352) 481168 Email: aksel\_binpres@manduaponorogo.sch.id

# DAFTAR GURU PROGRAM AKSELERASI MAN 2 PONOROGO TAHUN 2014 / 2015

NO	NAMA GURU	TUGAS MENGAJAR	Aksel I	Aksel II
		Waka Sarpras		
1	Drs. Wasis	Matematika		7
		Matik Minat		
2	Dro Hi Cri Wohyuni M Dd	Bhs. Indonesia		4
	Dra. Hj. Sri Wahyuni, M.Pd	Kep. Perpust.		
3	Drs. Mochamad Ngubaini	Biologi		5
4	Dra. Mawar Susilowati	Kimia		4
5	Dra. Yayah Chairiyah	SKI	2	1
6	Dra Sigit Nacilzin	Kimia	3	
O	Drs. Sigit Nasikin	Kimia Olimp		
7	Hamida Imammudin C A a	Qur'an Hadits		2
/	Hamida Imammudin, S.Ag.	Ilmu Hadits		
8	Drs. Arif Marjoko	Fisika	3	
0	Dis. Aili Waijoko	Kep. Lab. Fisika		
9	Yulis Kusmonowinarti, S.Pd.	Fisika		
9	i uns Kusmonowmaru, S.Fu.	Fisika/dalam	3	
10	Dra. Domas Hery S.M.	Biologi/Lints mnat		
10	Dia. Domas Hery S.M.	Biologi/pndalaman	2	
		Biologi	3	
11	Ambarwati, S.Pd.	Fisika		
		Kep. Lab. Bio		
12	Taufik Effendi, M.Pd.I	Bahasa Arab		2
13	Ani Puji Rahayu, S.Pd.	PPKN	2	
14	Hastutik Bayyinatur R., S.Ag.	Fiqih		2
14	Hastutik Bayyınatul K., S.Ag.	Ushul Fiqih		
15	Nur Afif Fauziyah S Ac	Aqidah Akhlaq	2	1
13	Nur Afif Fauziyah, S.Ag.	Akhlaq		
16	Iwan Nurashya C Dd M Ca	Matematika	4	
10	Iwan Nurcahyo, S.Pd, M.Sc	Matik/minat/olimp		
17	Alfu Laila, S.Pd.	PPKN		2
10	Tring Durwiyati C Dd	Bahasa Inggris		
18	Trina Purwiyati, S.Pd.	English dlm/ Olimp	3	

NO	NAMA GURU	TUGAS MENGAJAR	Aksel I	Aksel II
19	Yuliana, S.Psi	BP/BK	X	X
20	Winarni Dwi Pratiwi, S.Pd	Bahasa Inggris	2	
	,	Bing/Lintas minat		
21	Agus Muhariadi, S.Pd.	Prakarya/Elektro	2	
22	Wilson Arifudin, S.Pd	Penjasorkes	3	2
23	Galih Mahartanto, S.Sos	Sosiologi / lintas		
23	Gaini Wanartanto, 5.508	Sejarah/Minat	2	1
24	Citi Coldinale C Dd	Kimia		
24	Siti Sa'diyah, S.Pd	Kimia / dalam	2	
25	Drs. Moh. Ali	Kitab Kuning	1	
26	Drs. Murjito	Seni Budaya		1
27	Ali Mashudi, SHI	Qur'an Hadits	2	
21	All Mashudi, SHI	Tafsir		
	Rima Rahmawaty, S.Ag.	Fiqih	2	
28		Ushul Fiqih		
		Qur'an Hadits		
29	Rendra Hari K., S.Com	TIK		2
20	Ania Wahan Nuanaha C Dd	Bhs. Indonesia	4	
30	Ariq Wahyu Nugroho, S.Pd	Sejarah		
31	Hariya Tagʻadina C Dd M Dd	Bhs. Inggris		5
31	Usriya Tas'adina, S.Pd, M.Pd	Bing. Lintas minat		
32	Syaiful Hermawan, S.Pd.I	Bahasa Arab	3	
33	Sugeng Ariyadi, S.Pd	Seni Budaya	2	
2.4		Fisika		5
34	Ulfia Favorita, S.Pd	Fisika Olimp.		
35	Galesh Sandi Indata, S.Pd	Matematika	3	

Kepala MAN 2 Ponorogo

Ketua Program

**Drs. H. Suhanto, MA**NIP. 19570405 198303 1 002

**Drs. Arif Marjoko Santoso** NIP. 196602011994121004

# **LAMPIRAN 5**

# STRUKTUR PROGRAM MATA PELAJARAN BAHASA ARAB KELAS AKSELERASI MAN 2 PONOROGO

KELAS	SEMESTER	MATERI BAHASA ARAB	ALOKASI WAKTU
X	I	التعارف:	
		السماعة	2
		التكلم	2
		القراءة	2
		الكتابة	
		قواعد 1:	
		كلمة و اقسامها:	
		اسماء و اقسامها،	
		افعال و اقسامها،	
		حروف و اقسامها	3
		الحياة العائلة:	
		السماعة	2
		التكلم	2
		القراءة	2
		الكتابة قواعد 1	
		قواعد 1	3

X	II	الهواية:	
		السماعة	2
		التكلم	2
		القراءة	2
		الكتابة	
		قواعد 1:	
		الجملة:	
		الجملة الإسمية	
		الجملة الفعلية	3
		المهنة:	
		السماعة	2
		التكلم	2
		القراءة	2
		الكتابة	
		قواعد: الجملة:	
		الجملة:	
		الجملة الإسمية	
		الجملة الفعلية	3
XI	I	المراهقة:	
		السماعة	2

		التكلم	2
		القراءة	2
		الكتابة	
		قواعد:	
		الإضافة و النعت	3
		الصحة:	
		السماعة	2
		التكلم	2
		القراءة	2
		الكتابة	
		قواعد:	
		العطف و اداواته	3
XI	II	المرافق العامة:	
		السماعة	2
		التكلم	2
		القراءة	2
		الكتابة	
		قواعد:	
		قواعد:	
		الفعل الازم و المتعدّي	

		مصدر مؤوّل	
		السياحة:	
		السماعة	2
		التكلم	2
		القراءة	2
		الكتابة	
		قواعد:	
		الفعل الازم و المتعدّي	
		مصدر مؤوّل	3
XII	I	الحضارة الاسلامية	
		السماعة	2
		التكلم	2
		القراءة	2
		الكتابة	
		قواعد:	
		مرفوعات الأفعال و منصوباتها و	
		مجزوماتها	3
		القَصَصُ ألإِسْلاَمية	
		القراءة	2

	1		
		الكتابة	
		قواعد:	
		مرفوعات الأسماء و منصوباتما	3
XII	II	العولمَة و أئمة الاسلام	
		القراءة	4
		الكتابة	2
		الملاحظة العامة	4
		JUMLAH JAM:	60

Mengetahui Kepala MAN 2 Ponorogo Ponorogo, Agustus 2014 Guru Bidang Studi

<u>Drs. H. Suhanto, MA</u> NIP. 195704051983031002 <u>Taufik Effendi, M.Pd.I</u> NIP. 197108262005011005

## **LAMPIRAN 6**

#### SILABUS BAHASA ARAB

Kelas/Semeste

Tahun Pelajaran

: XII/ Ganjil

: 2014/2015

Nama Sekolah : Madrasah Aliyah Negeri 2 Ponorogo

Mata Pelajaran : Bahasa Arab

Tema : Kebudayaan Islam dan Tokoh-tokoh Islam

Standar Kompetensi : 1. MENDENGARKAN/ISTIMA' (Memahami wacana lisan melalui kegiatan mendengarkan (berbentuk gagasan atau dialog sederhana) tentang Kebudayaan Islam dan tokoh-tokoh Islam

KOMPETENSI DASAR	MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	INDIKATOR	PENILAIAN	ALOKAS I WAKTU	SUMBER BELAJAR	Nilai Karakter
1	2	3	4	5	6	7	8
1.1 Mengidentifikasi bunyi, ujaran (kata, frasa atau kalimat) dalam suatu konteks dengan tepat tentang kebudayaan Islam dan Tokoh-tokoh Islam	wacana lisan tentang kebudayaan Islam dan tokoh-tokoh Islam الحضارة الإسلامية	<ul> <li>Mendengarkan wacana lisan tentang kebudayaan Islam dan tokoh-tokoh Islam</li> <li>Menunjukkan kalimat yang sesuai dengan wacana lisan</li> <li>Menyebutkan kosakata baru tentang kebudayaan Islam dan tokoh-tokoh Islam dari wacana lisan</li> </ul>	1.1.1 Mengidentifikasi bunyi kata-kata yang diperdengarkan	Tes lisan Tes tulis Performance	2 x 45	<ol> <li>Buku paket         pelajaran bhs. Arab</li> <li>al Arabiyah Bayna         Yadaik</li> <li>VCD</li> <li>Qawaidul Lughah al         Arabiyah</li> <li>Multimedia</li> </ol>	<ul> <li>Tanggung jawab</li> <li>Teliti</li> <li>Rasa ingin tahu</li> <li>Demokrasi</li> <li>Kerjasama</li> <li>Menghargai pendapat</li> <li>Jujur</li> <li>Percaya Diri</li> </ul>
1.2. Menangkap makna dan gagasan atau ide dari berbagai bentuk wacana lisan secara tepat tentang kebudayaan Islam dan tokoh-tokoh Islam	Wacana lisan tentang kebudayaan Islam dan tokoh-tokoh Islam	<ul> <li>Mendengarkan wacana lisan tentang kebudayaan Islam dan tokoh-tokoh Islam</li> <li>Menjawab pertanyaan isi wacana tentang kebudayaan Islam dan tokoh-tokoh Islam</li> <li>Menuliskan pokok-pokok pikiran dan wacan lisan tentang kebudayaan Islam dan tokoh-tokoh Islam</li> </ul>	1.2.1 Memilih kata dan ungkapan yang sesuai dengan makna ungkapan/kalimat yang diperdengarkan 1.2.2 Memilih jawaban yang disediakan sesuai dengan pertanyaan yang diperdengarkan	Tulis Performance	2 x 45	<ol> <li>Buku paket pelajaran bhs. Arab</li> <li>al Arabiyah Bayna Yadaik</li> <li>Qawaidul Lughah al Arabiyah</li> </ol>	<ul> <li>Tanggung jawab</li> <li>Teliti</li> <li>Rasa ingin tahu</li> <li>Demokrasi</li> <li>Kerjasama</li> <li>Menghargai pendapat</li> <li>Jujur</li> <li>Percaya Diri</li> </ul>

Standar Kompetensi : 2. Berbicara/Kalam (Mengungkapkan informasi secara lisan berbentuk paparan atau dialog tentang Kebudayaan Islam dan Tokoh-tokoh Islam)

KOMPETENSI DASAR	MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	INDIKATOR	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR	Nilai Karakteristik
1	2	3	4	5	6	7	8
2.1 Menyampaikan gagasan atau pendapat secara lisan sesuai konteks dengan lafal yang tepat tentang kebudayaan Islam dan tokoh-tokoh Islam	Wacana lisan tentang kebudayaan Islam dan tokoh-tokoh Islam الحضارة الإسلامية	<ul> <li>Mendengarkan wacana lisan tentang dialog kebudayaan Islam dan tokoh-tokoh Islam</li> <li>Menunjukkan kalimat yang sesuai dengan wacana lisan</li> <li>Menyebutkan kosakata baru tentang perayaan dari wacana lisan</li> </ul>	2.1.1 Bertanya jawab secara berpasangan dengan menggunakan kata tanya yang disediakan.	Tes lisan Performance	2 x 45	<ol> <li>Buku paket pelajaran bhs. Arab</li> <li>al Arabiyah Bayna Yadaik</li> <li>Qawaidul Lughah al Arabiyah</li> <li>VCD</li> <li>Multimedia</li> </ol>	<ul> <li>Jujur</li> <li>Kerja keras</li> <li>Kreatif</li> <li>Mandiri</li> <li>Komunikatif</li> <li>Demokratis</li> <li>Gemar membaca</li> <li>Tanggung jawab</li> <li>Kerja sama</li> </ul>
2.2 Melakukan dialog sesuai konteks dengan tepat dan lancar tentang kebudayaan Islam dan tokoh-tokoh Islam	Wacana lisan tentang kebudayaan Islam dan tokoh-tokoh Islam	Menceritakan kembali isi wacana     Menuliskan pokok-pokok pikiran dan wacan lisan tentang kebudayaan Islam dan tokoh- tokoh Islam	Bertanya jawab     berpasangan dengan     menggunakan struktur     kalimat yang     diprogramkan.      Menjawab beberapa     pertanyaan yang     disediakan.      Mendeskripsikan     gambar yang disediakan     dengan menggunakan     struktur kalimat yang     diprogramkan	Performance	2 X 45	<ol> <li>Buku paket pelajaran bhs. Arab</li> <li>al Arabiyah Bayna Yadaik</li> <li>Qawaidul Lughah al Arabiyah</li> <li>VCD</li> <li>Multimedia</li> </ol>	<ul> <li>Jujur</li> <li>Kerja keras</li> <li>Kreatif</li> <li>Mandiri</li> <li>Komunikatif</li> <li>Demokratis</li> <li>Gemar membaca</li> <li>Tanggung jawab</li> <li>Kerja sama</li> </ul>

## Standar Kompetensi : 3. MEMBACA/QIRA'AH (Memahami wacana tulis berbentuk paparan atau dialog tentang kebudayaan Islam dan tokoh-tokoh Islam)

KOMPETENSI DASAR	MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	INDIKATOR	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR	Nilai Karakteristik
1	2	3	4	5	6	7	8
3.1 Melafalkan dan membaca nyaring kata, kalimat dan wacana tulis secara tepat dan benar tentang kebudayaan Islam dan tokoh-tokoh Islam	Wacana tentang kebudayaan Islam dan tokoh-tokoh Islam الحضارة الإسلامية	Menirukan lafal guru dalam membaca kata/frasa/kalimat     Membaca wacana dengan nyaring di depan kelas	3.1.1 Membaca Nash qira'ah dengan makhraj serta intonasi yang baik dan benar. 3.1.2 Menjawab beberapa pertnyaan tentang kandungan teks qira'ah 3.1.3 Menyatakan (Benar / Salah) kalimat-kalimat yang disediakan dari segi makna 3.1.4 Membetulkan pernyataan yang salah dari segi makna.	Tulis Unjuk keterampilan	2 JP x 45	Buku paket pelajaran bhs.     Arab     al Arabiyah     Bayna Yadaik     Qawaidul     Lughah al     Arabiyah  4) Multimedia	<ul> <li>Disiplin</li> <li>Kerja keras</li> <li>Rasa Ingin Tahu</li> <li>Gemar membaca</li> <li>Tanggung Jawab</li> </ul>
3.2 Mengidentifikasi bentuk dan tema wacana secara tepat dan benar tentang kebudayaan Islam dan tokoh-tokoh Islam	wacana tentang kebudayaan Islam dan tokoh-tokoh Islam	<ul> <li>Membentuk kelompok</li> <li>Menentukan informasi umum</li> <li>Menentukan tema wacana tulis dalam kerja kelompok</li> </ul>	3.2.1 Menentukan ide pokok dari wacana tulis 3.2.2 Menentukan informasi rinci dari wacana tulis	Tes unjuk kerja	2 x 45		<ul><li>Mandiri</li><li>Gemar membaca</li><li>Tanggung Jawab</li></ul>
3.3 Menemukan makna dan gagasan atau ide wacana secara tepat tentang kebudayaan Islam dan tokoh-tokoh Islam	wacana tentang kebudayaan Islam dan tokoh-tokoh Islam	<ul> <li>Membaca wacana tulis</li> <li>Menentukan informasi umum</li> <li>Menentukan informasi tertentu dalam kerja kelompok</li> <li>Menyusun guntingan-guntingan kalimat menjadi wacana dalam kerja kelompok</li> <li>Menjawab pertanyaan mengenai informasi rinci dari wacana tulis</li> </ul>	3.3.1 Menentukan ide pokok dari wacana tulis 3.3.2 Menentukan informasi rinci dari wacana tulis 3.3.3 Menafsirkan makna kata/ungkapan sesuai konteks 3.3.4 Menjawab pertanyaan mengenai informasi tertentu dari wacana tulis 3.3.5 Mencocokkan tulisan dengan gambar/bagan/ denah dsb.	Tes unjuk kerja	2 x 45		<ul> <li>Mandiri</li> <li>Gemar membaca</li> <li>Tanggung Jawab</li> </ul>

	3.3.6	Menjawab pertanyaan		
		mengenai informasi		
		rinci dari wacana tulis		

Standar Kompetensi: 4. MENULIS/KITABAH (Mengungkapkan informasi secara tertulis berbentuk paparan atau dialog tentang kebudayaan Islam dan tokoh-tokoh Islam)

KOMPETENSI DASAR	MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	INDIKATOR	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR	Nilai Karakter
1	2	3	4	5	6	7	8
4.1. Menulis kata, frasa,dan kalimat dengan huruf, ejaan dan tanda baca yang tepat dan benar tentang kebudayaan Islam dan tokoh-tokoh Islam dengan struktur kalimat المضارع المنصوب، الفعل	Menulis pararaf sederhana wacana tentang kebudayaan Islam dan tokoh- tokoh Islam	Menyusun frasa/kalimat yang tersedia menjadi sebuah paragraf	4.1.1 Menyusun frasa/kalimat acak yang tersedia menjadi sebuah paragraf 4.1.2 Menjawab beberapa pertanyaan untuk menyusun paragraf dengan struktur kalimat yang diprogramkan 4.1.3 Melengkapi kalimat dengan memilih ungkapan yang tepat dan benar.	Tes tulis	2 x 45	- Buku teks - Kamus - Buku paket pelajaran bhs. Arab - Qawaidul Lughah al Arabiyah	<ul> <li>Disiplin</li> <li>Kerja keras</li> <li>Rasa Ingin Tahu</li> <li>Gemar membaca</li> <li>Tanggung Jawab</li> </ul>
4.2. Mengungkapkan gagasan atau pendapat secara tertulis dalam kalimat dengan menggunakan kata, frasa, dan struktur yang benar tentang kebudayaan Islam dan tokoh-tokoh Islam	Menulis pararaf sederhana wacana tentang kebudayaan Islam dan tokoh- tokoh Islam	Membuat wacana pendek sesuai tema.	4.2.1 Membuat wacana pendek sesuai tema.	Tes tulis Tes tulis	2 x 45	<ul> <li>Buku teks</li> <li>Kamus</li> <li>Buku paket pelajaran bhs. Arab</li> <li>Qawaidul Lughah al Arabiyah</li> </ul>	<ul> <li>Disiplin</li> <li>Kerja keras</li> <li>Rasa Ingin Tahu</li> <li>Gemar membaca</li> <li>Tanggung Jawab</li> </ul>

Mengetahui, Kepala MAN 2 Ponorogo Ponorogo, Agustus 2014

Guru Bidang Studi

<u>Drs. H. Suhanto, MA</u> NIP. 195704051983031002 <u>Taufik Effendi, M.Pd.I</u> NIP. 197108262005011005

## **LAMPIRAN 7**

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah/Madrasah : MAN 2 Ponorogo Mata Pelajaran : Bahasa Arab Kelas/Semester : XII/ Ganjil

Pertemuan Ke - : \_\_\_\_\_

Alokasi Waktu : 2 x 45 menit

#### **Standar Kompetensi:**

Memahami informasi lisan, mengungkapkan informasi secara lisan, memahami wacana tulis dan mengungkapkan informasi secara tertulis berbentuk paparan atau dialog tentang kebudayaan Islam.

## Kompetensi Dasar : Menyimak

- 1.1. Mengidentifikasi bunyi, ujaran (kata, frasa atau kalimat) dalam suatu konteks dengan tepat tentang kebudayaan Islam.
- 1.2. Menangkap makna dan gagasan atau ide dari berbagai bentuk wacana lisan secara tepat tentang kebudayaan Islam.

## **Indikator Pencapaian:**

- 1. Mengidentifikasi bunyi kata-kata yang diperdengarkan
- 2. Menerjemahkan beberapa ungkapan yang diperdengarkan
- 3. Memilih kata yang sesuai dengan makna ungkapan/kalimat yang diperdengarkan
- 4. Memilih jawaban yang disediakan sesuai dengan pertanyaan yang diperdengarkan.

## A. Tujuan Pembelajaran :

Setelah siswa mengikuti pembelajaran (materi menyimak) tentang kebudayaan Islam, siswa mampu :

- 1. Mengidentifikasi bunyi kata-kata yang diperdengarkan
- 2. Menerjemahkan beberapa ungkapan yang diperdengarkan
- 3. Memilih kata yang sesuai dengan makna ungkapan/kalimat yang diperdengarkan
- 4. Memilih jawaban yang disediakan sesuai dengan pertanyaan yang diperdengarkan.

## B. Materi Pembelajaran : الحضارة الإسلامية

المفردات الجديدة:

الحضارة - الكون - أحوال الكون - العلوم التجريبية - المنهج التجريبي - الحضارة الإسلامية - الحضارة الإسلامية - الحضارة البشريع - البشرية - مصنفات - بحثُ - علم الضوء - كسوف الشمس - مرصاد - دورة دموية - علم التشريح - عامل ج عوامل - القرون الوسطى - سيطرة عظمى.

## C. Model/Metode Pembelajaran:

Langsung (mubasyarah), diskusi, penugasan.

## D. Kegiatan Pembelajaran

#### 1. Pendahuluan (10 menit)

- Apersepsi
- Menjelaskan tujuan dan kompetensi yang akan dicapai dalam pembelajaran.

## 2. Kegiatan Inti (Eksplorasi, Elaborasi, dan Konfirmasi) (65 menit)

#### • Eksplorasi:

- ✓ Membagi siswa menjadi 4 kelompok
- ✓ Menugaskan tiap kelompok untuk mendengarkan ucapan guru dengan *cermat*, *teliti* dan *penuh perhatian*.
- ✓ Menugaskan tiap kelompok mencari kosa-kata baru dalam wacana lisan yang didengar dengan mengembangkan karakter rasa ingin tahu (curiosity) dan cinta ilmu.

## • <u>Elaborasi:</u>

- ✓ Setiap kelompok menirukan wacana lisan yang didengar dengan semangat dan percaya diri.
- ✓ Setiap kelompok menuliskan kosa kata baru dalam wacana lisan yang didengar dengan cermat dan teliti.
- ✓ Tiap kelompok merangkum isi nash tersebut dengan jujur dan tepat waktu.
- ✓ Salah satu wakil kelompok mempresentasikan hasil bacaannya di depan kelas dengan rasa percaya diri, menghargai pendapat orang lain dan bertanggungjawab

#### • Konfirmasi:

- ✓ Guru memeriksa dan mengoreksi hasil kelompok dengan obyektif
- ✓ Guru memberikan *reward* berupa pujian kepada semua kelompok yang menjalankan tugasnya dengan baik dan benar.

#### **3. Penutup** (15 menit)

• Guru bersama sama siswa merefleksi tentang materi kebudayaan Islam

- Guru memberikan pertanyaan tentang materi pembelajaran dengan obyektif
- Guru memberikan pesan moral tentang kebudayaan Islam dengan penuh *tanggung jawab*.

## E. Sumber Belajar/Media:

- 1. Buku Ta'lim al-Lughah al-'Arabiyyah Kelas XII, PT. Toha Putra, Semarang.
- 2. LKS.
- 3. Buku Bahasa Arab lain yang relevan
- 4. Laptop, LCD Proyektor.

## F. Penilaian

Indikator Pencapaian	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen
Menyimak: 1. Mengidentifikasi bunyi kata-kata yang diperdengarkan	Tes tulis	Esay	Menjawab kosa- kata beserta maknanya.
Mengidentifikasi bunyi ungkapan diperperdengarkan	performance	Unjuk kerja	العلوم التجريبية :
Memilih kata yang sesuai dengan makna	Tes tulis	Esay	Menghafal kosa- kata baru
ungkapan/kalimat yang diperdengarkan			Mencocokkan pertanyaan
4. Memilih jawaban yang disediakan sesuai	Tes tulis	Esay	(الضوء-المعادن-المرصاد) نرصد الكواكب والنجوم ب
dengan pertanyaan yang diperdengarkan.			
			Mengisi pertanyaan sesuai kosa-kata di samping kiri

# KRITERIA PENILAIAN Menyimak:

		Kriteria dan Skala Penskoran						
No	Nama	Menentukan benar/salah	Menentukan tema	Menentukan ide pokok	Mengidentifikasi kosa kata	Skor		
1								
2								
3								

Mengetahui Kepala MAN 2 Ponorogo Ponorogo, Agustus 2014 Guru Bidang Studi

<u>Drs. H. Suhanto, MA</u> NIP. 195704051983031002

<u>Taufik Effendi, M.Pd.I</u> NIP. 197108262005011005

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah/Madrasah : Madrasah Aliyah Negeri 2 Ponorogo

Mata Pelajaran : Bahasa Arab Kelas/Semester : XII/ Ganjil Pertemuan Ke - : ------

Alokasi Waktu : 2 JP x 45 menit

STANDAR KOMPETENSI: Memahami informasi lisan, Mengungkapkan

informasi secara lisan, Memahami wacana tulis dan Mengungkapkan informasi secara tertulis berbentuk paparan atau dialog tentang kebudayaan

Islam

KOMPETENSI DASAR : BERBICARA

2.1 Menyampaikan gagasan atau pendapat secara lisan sesuai konteks dengan lafal yang tepat tentang kebudayaan Islam

2.2 Melakukan dialog sesuai konteks dengan tepat dan lancar tentang kebudayaan Islam.

#### **INDIKATOR:**

- 1. Mampu berbicara dengan bahasa Arab secara sederhana tentang al hadharah al Islamiyah.
- 2. Mengungkapkan kembali informasi rinci dari wacana lisan.
- 3. Melakukan dialog sesuai tema.

#### A. Tujuan Pembelajaran :

Setelah siswa mengikuti materi kalam (berbicara) tentang kebudayaan Islam melalui metode langsung siswa dapat :

- 1. Berbicara dengan bahasa Arab secara sederhana tentang al hadharah al Islamiyah.
- 2. Mengungkapkan kembali informasi rinci dari wacana lisan.
- 3. Melakukan dialog sesuai tema.

B. Materi Pembelajaran : الحضارة الإسلامية

C. Model/Metode Pembelajaran: tanya jawab, modelling.

## D. Kegiatan Pembelajaran

- 1. Pendahuluan (10 menit)
  - Apersepsi
  - Menjelaskan tujuan dan kompetensi yang akan dicapai dalam pembelajaran ini

## 2. Kegiatan Inti (Eksplorasi, Elaborasi, dan Konfirmasi) (65 menit)

## • Eksplorasi:

- ✓ Membagi siswa menjadi 5 kelompok
- ✓ Menugaskan tiap kelompok mencari kosa-kata baru dalam teks bacaan dengan mengembangkan karakter rasa ingin tahu dan cinta ilmu

## • Elaborasi:

- ✓ tiap kelompok berdialog tentang hari-hari besar Islam dengan penuh percaya diri
- ✓ Tiap kelompok merangkum isi dialog tsb dengan jujur dan disiplin
- ✓ Menirukan lafal guru dalam membaca kata/frasa/kalimat dengan semangat dan penuh percaya diri

## • Konfirmasi:

- ✓ Guru memeriksa dan mengoreksi hasil kelompok dengan obyektif
- ✓ Guru memberikan reward berupa pujian bagi semua kelompok yang menjalankan tugasnya dengan baik dan benar.

### 3. Penutup (15 menit)

- Guru bersama sama siswa merefleksi tentang kebudayaan Islam
- Guru memberikan pertanyaan tentang materi pembelajaran dengan obyektif
- Guru memberikan pesan moral tentang kebudayaan Islam dengan penuh tanggung jawab.

### E. Sumber Belajar/Media:

- 1. Buku paket pelajaran bhs. Arab kelas XII, PT. Toha Putra, Semarang.
- 2. al Arabiyah Bayna Yadaik
- 3. Laptop/VCD
- 4. Qawaidul Lughah al Arabiyah

## F. Penilaian

In	dikator Pencapaian	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen
1.	Mengidentifikas bunyi kata-kata yang diperdengarkan	Tes tulis	Esay	Menjawab kosa- kata beserta maknanya.
2.	Mengidentifikas bunyi ungkapan diperperdengarkan	performance	Unjuk kerja	Menghafal kosa- kata baru
3.	Memilih kata yang sesuai dengan makna ungkapan/kalimat yang diperdengarkan	Tes tulis	Esay	Mencocokkan pertanyaan dan jawaban
4.	Memilih jawaban yang disediakan sesuai dengan pertanyaan yang diperdengarkan	Tes tulis	Esay	Mengisi pertanyaan sesuai kosa-kata di samping kiri

# KRITERIA PENILAIAN Berbicara

		Kriteria						
No Nama	Ketepatan kata/ungkapan	Kelancaran	Ketepatan Intonasi	Kontekstual	Skor			
					7			
1								
2								
3								

Ponorogo, Agustus 2014

Guru Bidang Studi

Mengetahui Kepala MAN 2 Ponorogo

<u>Drs. H. Suhanto, MA</u> NIP. 195704051983031002

<u>Taufik Effendi, M.Pd.I</u> NIP. 197108262005011005



## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah/Madrasah : Madrasah Aliyah Negeri 2 Ponorogo

Mata Pelajaran : Bahasa Arab Kelas/Semester : XII/ Ganjil Pertemuan Ke - :------

Alokasi Waktu : 2 JP x 45 menit

#### STANDAR KOMPETENSI

Memahami informasi lisan, mengungkapkan informasi secara lisan, memahami wacana tulis dan mengungkapkan informasi secara tertulis berbentuk paparan atau dialog tentang kebudayaan Islam serta dengan struktur kalimat yang benar

### KOMPETENSI DASAR

- 1. Melafalkan dan membaca nyaring kata, frasa dan atau kalimat dalam wacana tulis dengan benar tentang al hadharah al Islamiyah.
- 2. Mengidentifikasi bentuk dan tema wacana secara tepat tentang al hadharah al Islamiyah.

#### **INDIKATOR:**

- 1. Membaca teks Arab tentang al hadharah al Islamiyah dengan baik dan lancar.
- 2. Menerjemahkan teks Arab tentang al hadharah al Islamiyah ke dalam bahasa Indonesia secara kontekstual.
- 3. Menentukan ide pokok setiap paragraf dari teks al hadharah al Islamiyah.

## A. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah mengikuti materi qiro'ah tentang kebudayaan Islam, siswa diharapkan mampu:

- 1. Membaca teks Arab tentang al hadharah al Islamiyah dengan baik dan lancar.
- 2. Menerjemahkan teks Arab tentang al hadharah al Islamiyah ke dalam bahasa Indonesia secara kontekstual.
- 3. Membedakan bentuk fiil mudhori' marfu' dan manshub yang ada dalam teks al hadharah al Islamiyah.

#### B. MATERI AJAR

Qiro'ah (Wacana tentang: الحضارة الإسلامية)

#### C. MODEL DAN METODE PEMBELAJARAN

- Diskusi
- Tanya jawab

#### D. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

### • **KEGIATAN PENDAHULUAN** (15 MENIT)

- 1. Guru mempersiapkan fisik dan mental siswa dengan menyanyikan/ mendengarkan lagu arab.
- 2. Apersepsi
- 3. Guru menyampaikan informasi tentang materi yang akan disampaikan, meliputi: kompetensi dasar dan indikator

## • **KEGIATAN INTI** (60 MENIT)

#### **Eksplorasi:**

- 1. Guru memaparkan istilah-istilah penting yang berkenaan dengan al hadharah al Islamiyah
- 2. Guru membagi siswa menjadi kelompok-kelompok kecil yang terdiri dari 3-4 orang
- 3. Siswa diminta berkumpul dengan kelompoknya masing-masing
- 4. Guru membacakan teks qiro'ah dan meminta seluruh siswa mendengarkannya dengan teliti
- 5. Seluruh siswa mendengarkan lafal guru dalam membaca teks qiro'ah dengan cermat

#### Elaborasi:

- 1. Seluruh siswa menirukan lafal guru dalam membaca teks qiro'ah dengan penuh rasa percaya diri
- 2. 1 orang siswa memimpin temannya membaca nyaring teks qiro'ah di depan kelas dengan penuh keberanian
- 3. Setiap kelompok mengidentifikasi kata-kata atau istilah-istilah yang sulit secara cermat dan teliti.
- 4. Setiap kelompok mengutus perwakilannya untuk menulis kata-kata atau istilah-istilah yang sulit tersebut di papan tulis dengan berani.
- 5. Dengan dilandasi sikap komunikatif dan demokratis, setiap kelompok berdiskusi untuk menerjemahkan teks arab tentang al hadharah al Islamiyah.

- 6. Dengan tanggung jawab dan kreatif, setiap kelompok menerjemahkan isi wacana tulis tersebut.
- 7. Siswa mengelompokkan bentuk fiil mudhari' marfu' dan manshub yang ada dalam teks al hadharah al Islamiyah.
- 8. Setiap kelompok membacakan hasil terjemahan dengan penuh percaya diri di depan kelas.

#### **Konfirmasi:**

- 1. Guru bersama siswa mengoreksi hasil kerja yang telah dilaksanakan dengan obyektif
- 2. Guru memberikan penjelasan dan memberikan pembenaran konsep jika ada yang kurang tepat dengan jujur dan penuh motivasi.

### • KEGIATAN PENUTUP (15 menit)

- Guru bersama siswa melakukan refleksi mengenai kegiatan belajar dalam KD
- 2. Guru memberikan pesan moral dengan dilandasi rasa ingin tahu, cinta ilmu, demokratis, menghargai pendapat orang lain, dan bertanggung-jawab.

#### E. ALAT/BAHAN/SUMBER BELAJAR

- Dr. D. Hidayat, تعليم اللغة العربية kelas XII, PT. Karya Toha Putra Semarang, 2008
- Buku Kerja Siswa
- Laptop/LCD
- Qawaidul Lughah al Arabiyah
- Kamus Bahasa Arab

### F. PENILAIAN

Indikator Pencapaian	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen
Siswa dapat : Melafalkan kata/frasa/kalimat dengan tepat	Tes lisan	Jawaban singkat	اذكر مفردات الحضارة الإسلامية !
Membaca nyaring kata/frasa /kalimat dengan intonasi dan lafal yang tepat	Performance	Membaca wacana tulis	اقرأ هذه الفقرة !

Menentukan tema wacana tulis	Tes lisan	Menjawab pertanyaan	عين الفكرة الأساسية من هذه الفقرة !

## INSTRUMEN PENILAIAN UNJUK KETRAMPILAN

			Aspek Yar	ng Dinilai	
No	Nama Siswa	Ketepatan/ Kelancaran	Menemukan informasi tersurat	Menemukan ide pokok	Menemukan pesan
1		4 2			
2					
3					

Penskoran:
------------

A = 4 B = 3

C = 2

D = 1

SKOR PEROLEHAN:

SKOR MAKSIMAL 16

Ponorogo, Agustus 2014

- X 100

Mengetahui Kepala MAN 2 Ponorogo

Guru Bidang Studi

Drs. H. Suhanto, MA NIP. 195704051983031002

Taufik Effendi, M.Pd.I NIP. 197108262005011005

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah/Madrasah : Madrasah Aliyah Negeri 2 Ponorogo

Mata Pelajaran : Bahasa Arab Kelas/Semester : XII/ Ganjil Pertemuan Ke - : ------

Alokasi Waktu : 2 JP x 45 menit

#### STANDAR KOMPETENSI : KITABAH

Memahami informasi lisan, mengungkapkan informasi secara lisan, memahami wacana tulis dan mengungkapkan informasi secara tertulis berbentuk paparan atau dialog tentang kebudayaan Islam serta dengan struktur kalimat yang benar

#### KOMPETENSI DASAR

Menulis kata, frasa,dan kalimat dengan huruf ejaan dan tanda baca yang tepat tentang al hadharah al Islamiyah dengan struktur kalimat tentang الفعل

المضارع المرفوع والمنصوب

#### **INDIKATOR:**

- 1. Membedakan bentuk fiil mudhari' marfu' dan manshub.
- 2. Menyebutkan huruf-huruf nashab
- 3. Menyusun kalimat Arab dengan menggunakan fiil mudhari' marfu' dan manshub.

#### A. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah mengikuti materi kitabah tentang kebudayaan Islam, siswa mampu:

- 1. Membedakan bentuk fiil mudhari' marfu' dan manshub.
- 2. Menyebutkan huruf-huruf nashab
- 3. Menyusun kalimat Arab dengan menggunakan fiil mudhari' marfu' dan manshub.

#### B. MATERI AJAR

#### **Menulis**

Menulis dikte tentang kebudayaan Islam.

### Qawaid:

الفعل المضارع المرفوع والمضارع المنصوب

#### C. MODEL DAN METODE PEMBELAJARAN

- Ceramah
- Diskusi
- Penugasan

## D. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

#### • **KEGIATAN PENDAHULUAN** (10 MENIT)

- 1. Guru memberikan pertanyaan tentang pelajaran pada pertemuan yang lalu
- 2. Guru menyampaikan informasi tentang materi yang akan disampaikan, meliputi: kompetensi dasar dan indikator

## • **KEGIATAN INTI** (65 MENIT)

#### **Eksplorasi:**

- 1. Guru memberikan penjelasan singkat tentang fiil mudhari' marfu' dan manshub.
- 2. Guru mendiktekan beberapa kata atau frase
- 3. Siswa diminta untuk membuat contoh kalimat yang di dalamnya terdapat susunan fiil mudhari' marfu' dan manshub.

#### Elaborasi:

- 1. Setiap siswa menulis kata-kata, frasa atau kalimat yang didiktekan guru dengan cermat dan teliti
- 2. Siswa menuliskan contoh-contoh kalimat dengan menggunakan susunan fiil mudhari' marfu' dan manshub pada lembar kertas yang sudah disediakan secara kreatif dan penuh rasa tanggung jawab
- 3. Siswa melengkapi wacana dengan menggunakan kata-kata yang tersedia secara teliti dan jujur
- 4. Dengan penuh rasa tanggungjawab, kerja keras dan kreatif siswa menyusun kalimat menjadi sebuah paragraf yang sempurna

#### Konfirmasi:

- 1. Guru bersama siswa mengoreksi hasil kerja yang telah dilaksanakan dengan obyektif
- 2. Guru memberikan penjelasan dan memberikan pembenaran konsep jika ada yang kurang tepat dengan jujur dan penuh motivasi

#### • **KEGIATAN PENUTUP** (15 menit)

1. Guru bersama siswa melakukan refleksi mengenai kegiatan belajar dalam KD ini

2. Guru memberikan pesan moral dengan dilandasi rasa ingin tahu, cinta ilmu, demokratis, menghargai pendapat orang lain, dan bertanggung-jawab

## E. ALAT/BAHAN/SUMBER BELAJAR

- Dr. D. Hidayat, تعليم اللغة العربية kelas XII, PT. Karya Toha Putra Semarang, 2008
- Buku Kerja Siswa
- Laptop/LCD
- Qawaidul Lughah al Arabiyah
- Kamus Bahasa Arab

## F. PENILAIAN

	Indikator Pencapaian	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumer	Contoh Instrumen
Si:	swa dapat :  Menyusun frase atau  kalimat acak yang tersedia  menjadi sebuah paragraf	Tes tulis	uraian	رتب هذه الجملة حتى تكون فقرة! -
•	Melengkapi kalimat dengan memilih ungkapan yang tepat dan benar	Tes tulis	Jawaban singkat	أريد أدرس الأدلة البيروني. (أن – لن – لــ)

## KRITERIA PENILAIAN

## a. Menulis

		Kriteria					
No	Nama	Ketepatan	Keindahan	Ketepatan	Pengembangan	Skor	
		Tulisan	Kemaanan	Kemaanan	kaidah	ide	
1							
2							
3							

Ponorogo, Agustus 2014

Guru Bidang Studi

Mengetahui Kepala MAN 2 Ponorogo

<u>Drs. H. Suhanto, MA</u> NIP. 195704051983031002

<u>Taufik Effendi, M.Pd.I</u> NIP. 197108262005011005



## **LAMPIRAN 8**

Hari / Tanggal : Jum'at, 09 Januari 2015

Waktu : 09.30 WIB

Informan : Taufik Effendy

Lokasi : MAN II Ponorogo

## HASIL WAWANCARA/IN DEPT INTERVIEW PENELITIAN

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah inti dari pembelajaran bahasa Arab menurut Bapak?	Dalam pembelajaran bahasa Arab yang penting anak-anak bisa hafalan dan berkomunikasi dengan bahasa arab karena inti dari sebuah bahasa adalah komunikasi.

Hari / Tanggal : Selasa, 13 Januari 2015

Waktu : 11.30 WIB

Informan : Taufik Effendy

Lokasi : MAN II Ponorogo

## HASIL WAWANCARA/IN DEPT INTERVIEW PENELITIAN

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah tujuan pengajaran bahasa Arab menurut Bapak?	Tujuan pengajaran bahasa Arab menurut saya adalah supaya peserta didik itu bisa memiliki tiga kompetensi, yaitu kompetensi bahasa (linguistik), kompetensi komunikatif dan kompetensi budaya (Arab).

Hari / Tanggal: Rabu, 21 Januari 2015

Waktu : 09.45 WIB

Informan : Taufik Effendy

Lokasi : MAN II Ponorogo

## HASIL WAWANCARA/IN DEPT INTERVIEW PENELITIAN

Pertanyaan	Jawaban
Apakah materi pelajaran bahasa Arab di MAN II ini	Materi pelajaran di MAN II Ponorogo setiap "wahda"
Pak?	
	١) التقديم
	Bagian ini meliputi <i>hiwar</i> pendek, sebagai pelajaran untuk
	melatih keterampilan menyimak, dan untuk mengenalkan sebagian
	mufradat baru dan pola kalimat baru dalam wahda yang
	bersangkutan, jadi <i>hiwar</i> ini tidak untuk dihafal atau diperagakan di
•	Apakah materi pelajaran bahasa Arab di MAN II ini Pak?

depan kelas.

ب) المفردات

Meliputi *mufradat* yang telah dikenalkan dalam التقليم, dan

yang belum dikenalkan (tidak tertampung) dalam التقليم, jumlah

mufradat dalam setiap wahda mencapai 20-25 kata dan ungkapan.

Dalam pembelajaran, digunakan gambar atau media lain yang tepat bertujuan agar siswa dapat menggunakan mufradat dalam kalimat yang tepat.

ج) الحوار

Hiwar meliputi beberapa latihan tanya jawab berpasangan dan

د) التركيب

Materi tarkib (struktur) dipelajari dengan langkah-langkah induksi atau deduksi atau memadukan kedua metode ini, sesuai dengan karakteristik tarkib yang dipelajari. Kesimpulan pembahasan tarkib seringkali ditampilkan dalam bentuk jadwal. Lalu (تدریبات

على التركيب) dapat difungsikan sebagai pemantapan dan evaluasi.

# ه) القراءة

Materi (القراء) disusun sebagai pengembangan dalam bentuk

paparan dari materi hiwar pada التقديم dan المفردات. Penerapan

dan التركيب. Dengan bimbingan dari guru, pembelajaran

dimulai dengan tanya jawab tentang kandungan *qiraah* secara umum, diikuti kegiatan menirukan, membaca secara bergiliran, dan memahami bahan bacaan dengan teknik tanya jawab.

و) الكتابة

Kegiatan ini dilakukan dalam bentuk insya' muwajjah, dan latihan

n	menulis kata-kata Arab, dimaksudkan untuk memantapkan
p	penguasaan struktur kata/kalimat dan <i>mufradat</i> yang telah dipelajari
d	dalam tarkib, qiraah dars dan dars-dars sebelumnya. Untuk
n	menghemat waktu biasanya guru memberikan tugas dalam bentuk
P	PR.

Hari / Tanggal : Sabtu, 14 Februari 2015

Waktu : 09.30 WIB

Informan : Taufik Effendy

Lokasi : MAN II Ponorogo

## HASIL WAWANCARA/IN DEPT INTERVIEW PENELITIAN

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah metode yang digunakan dalam pengajaran bahasa Arab di MAN II Ponorogo ini Pak?	Metode yang saya gunakan adalah metode langsung, metode ini saya gunakan untuk materi <i>qiraah</i> di kelas akselerasi dengan menggunakan bahasa Arab dan siswa diberikan kebebasan untuk memberikan arti kosakata dan jika kosakata tersebut tidak terdapat pada kamus daftar kata, saya memberikan arti kosakata tersebut dalam bentuk peragaan dan saya sangat menghindari terjemahan dengan menggunakan bahasa Indonesia.

Hari / Tanggal : Jum'at, 13 Maret 2015

Waktu : 09.30 WIB

Informan : Taufik Effendy

Lokasi : MAN II Ponorogo

## HASIL WAWANCARA/IN DEPT INTERVIEW PENELITIAN

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana teknik penilaian pelajaran bahasa Arab	Penilaian di MAN II Ponorogo ini menggunakan teknik tes dan
	di MAN II Ponorogo ini Pak?	non-tes:
		a. Teknik Penilaian Tes
		Teknik penilaian tes pada proses pengajaran bahasa Arab di
		sekolah ini yaitu berupa tes latihan tulis, tes latihan lisan, tes
		latihan qowa'id, tes subjektif (essay) dan tes objektif (pilihan
		ganda). Tes-tes ini saya diterapkan dalam empat kemahiran,
		yaitu <i>istima', kalam, qiraah</i> , dan <i>kitabah</i> .

		b. Penilaian Non-tes
		Penilaian non-tes pada proses pengajaran bahasa Arab di
		sekolah ini khususnya akselerasi melalui sikap keseharian siswa
		dalam mengikuti pelajaran, keaktifan, dan presensi maupun
		tugas-tugas yang dikerjakan oleh siswa.
2	Apakah aspek-aspek psikologis yang Bapak	Aspek-aspek psikologis yang diterapkan selain aspek kecerdasan,
	terapkan dalam pembelajaran bahasa Arab?	saya mencoba dari aspek motivasi, konsentrasi, reaksi, organisasi,
		pemahaman dan ulangan. Karena aspek-aspek ini sangat erat
		hubungannya pada kondisi anak-anak kelas program akselerasi ini
		tapi saya belum tau sejauh mana hasil dari beberapa aspek-aspek ini
		sekarang.

<u>LAMPIRAN 9</u> Foto Kegiatan Belajar Mengajar











## KEMENTERIAN AGAMA MADRASAH ALIYAH NEGERI 2 PONOROGO

Jl. Soekarno Hatta No. 381 Ponorogo Telp. (0352) 481168

## Email: man2ponorogo@gmail.com Website: manduaponorogo.sch.id

## **SURAT KETERANGAN**

Nomor: Ma.15.3/PP.00.6/253.1/2015

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Madrasah Aliyah Negeri 2 Ponorogo menerangkan dengan sebenarnya bahwa:

Nama

: SAIFUL HERMAWAN, S.Pd.I

NIM

: 1320411027

Semester

: IV (empat)

Tahun: 2014/2015

Perguruan Tinggi

: UIN SUNAN KALIJAGA

Jurusan/Prodi

: Konsentrasi Pendidikan Bahasa Arab/Pendidikan Islam

Alamat

: Desa Klepu, Kec. Sooko, Kab. Ponorogo

Keterangan

: Bahwa yang bersangkutan telah selesai melaksanakan penelitan individual di

lembaga pendidikan kami guna memenuhi persyaratan untuk menyelesaikan

penyusunan TESIS dengan judul "Aspek-aspek Psikologis dalam

Pembelajaran Bahasa Arab Siswa Program Akselerasi MAN 2 Ponorogo".

Demikian surat keterangan ini kami buat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dikeluarkan: Di Ponorogo Pada tanggal: 30 April 2015

Kepala Madrasah

MADRASAH ALIX NEGERI 2

> **Drs. H. SUHANTO, MA** NIP. 19570405 198303 1 002

## **LAMPIRAN 11**

### **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Saiful Hermawan, S.Pd.I

Tempat, Tanggal lahir : Ponorogo, 29 November 1985

Jenis Kelamin : Laki-laki

Agama : Islam

Alamat Rumah : Rt: 01/Rw: 01 Dusun Sambi Desa Klepu Kec.

Sooko Kab. Ponorogo

Pendidikan

1. TK : TK Dharma Wanita, lulus tahun 1992

2. SD : SDN 02 Klepu, lulus tahun 1998

3. SLTP/SLTA : Kuliatul Mu'alimin Al-Islamiah (KMI) Pondok

Modern Darussalam Gontor I Ponorogo, lulus

tahun 2004

4. Perguruan Tinggi : Fakultas Tarbiyah, Program Pendidikan Bahasa

Arab, Institut Studi Islam Darussalam (ISID)

Gontor, Ponorogo, lulus tahun 2010

Demikian daftar riwayat hidup ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat keterangan yang tidak benar, saya bersedia membetulkan sebagai mana mestinya.

Ponorogo, 08 Juni 2015 Yang membuat

Saiful Hermawan, S.Pd.I